



Australian Government

Department of Defence

Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia



Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia

Sponsor

Komandan, Australian Defence College

Penerbit

Defence Publishing Service

Departemen Pertahanan

CANBERRA ACT 2600

© Commonwealth of Australia 2019

Penerbitan ini, kecuali logo Angkatan Bersenjata Australia, di bawah lisensi internasional Creative Commons Attribution – 4.0, di mana persyaratannya tertuang di <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/> . Bila anda memproduksinya kembali seluruh atau sebagian karya ini, anda harus memberi atribusi sumbernya.

Daftar Isi

Prakata	1
Pendahuluan	3
Pernyataan ‘tujuan akhir’ Australian Defence College	5
Tentang buku ini	7
Siapa pembacanya?	7
Apa itu struktur?	8
BAGIAN I – USULAN NILAI: PENGEMBANGAN KEUNGGULAN INTELEKTUAL MASA DEPAN	9
BAB SATU	9
Konteks strategis	9
Pengembangan penguasaan profesi kemiliteran	10
Keunggulan intelektual	11
BAB DUA	13
Pendidikan militer profesional gabungan: komitmen perubahan	13
Aksesabilitas	14
Integrasi dan kerja sama sipil-militer	14
Fokus pada masa depan	14
BAGIAN II – RANGKAIAN PENDIDIKAN MILITER PROFESIONAL GABUNGAN	15
Ikhtisar	15
Tingkat Pembelajaran	16
Atribut dan Perilaku Perwira Gabungan	16
Empat Bidang Kajian Pembelajaran Profesional Inti	18
Hasil Strategis Pembelajaran	18
Kurikulum Pendidikan Militer Profesional Gabungan	19
BAB TIGA	21
Atribut dan Perilaku Perwira Pendidikan Militer Profesional Gabungan	21
Tingkat Pembelajaran Satu: Fondasi Profesional	21
Tingkat Pembelajaran Dua: Penguasaan Taktis	21
Tingkat Pembelajaran Tiga: Seni Operasional	22
Tingkat Pembelajaran Empat: Ahli Strategi Junior	23
Tingkat Pembelajaran Lima: Kepemimpinan Keamanan Nasional	23
BAB EMPAT	25
Bidang Pembelajaran Profesional Satu: Kebijakan dan Strategi Keamanan Nasional	25
Teori dan Praktik Strategi	25
Lingkungan Global	26

Keamanan dan Intelijen Nasional	26
Organisasi Pertahanan dan Keamanan	26
Hubungan Sipil-Militer	26
Kesiapan dan Mobilisasi	27
Keberlanjutan Strategi dan Logistik	27
Komunikasi dengan Pemerintah dan Pemangku Kepentingan Lainnya	27
Kerja Sama Antar-Lembaga	27
Hasil Strategis Pembelajaran – Kebijakan dan Strategi Keamanan Nasional	29
BAB LIMA	33
Bidang Pembelajaran Profesional Dua: Komando, Kepemimpinan dan Etika	33
Profesi Kemiliteran, Nilai-Nilai Dan Ciri Khas Militer	33
Kepemimpinan	33
Komando dan Kendali	34
Pemahaman Lintas-Budaya	34
Komponen Etika dan Moral Perang	34
Hukum Pertikaian Bersenjata	34
Komunikasi	35
Manajemen dan Bisnis di Lembaga Pertahanan	35
Hasil Strategis Pembelajaran – Kepemimpinan Komando dan Etika	36
BAB ENAM	39
Bidang Pembelajaran Profesional Tiga: Peperangan Gabungan	39
Filsafat Perang dan Teori Militer	39
Sejarah Militer Terapan	39
Taktik di Aneka Spektrum Pertikaian	40
Seni Operasional	40
Logistik Operasional	40
Proses Perencanaan Staf	40
Kampanye Militer	40
Konsep-Konsep Operasi Masa Depan	41
Hasil Strategis Pembelajaran – Peperangan Gabungan	42
BAB TUJUH	45
Bidang Pembelajaran Profesional Empat: Teknologi dan Kemampuan	45
Kemampuan Angkatan Bersenjata Australia	45
Kesinambungan Siklus Peningkatan Kekuatan & Kemampuan	45
Literasi teknologi	46
Teknologi saat ini dan yang sedang muncul	46

Penerapan teknologi untuk operasi	46
Hasil Strategis Pembelajaran – Teknologi dan Kemampuan	47
BAGIAN III – PENERAPAN KURIKULUM	49
BAB DELAPAN	49
Pendekatan keunggulan dalam pendidikan dan pelatihan	49
Perbedaan antara pendidikan dan pelatihan	49
Keunggulan dalam pengajaran	50
Kompetensi profesional pendidikan tinggi	51
Program Pengembangan Pendidik Profesional	53
Program Beasiswa (Fellows)	54
Metode pengajaran dan pendekatan penyampaian	54
Metode pembelajaran	54
Pendampingan	55
Kursus pemondokan	55
Mekanisme Pembelajaran dan Penyampaian Alternatif	56
BAB SEMBILAN	59
Keunggulan dalam pengembangan pembelajar	59
Pembelajar yang efektif	59
Pengembangan kognitif	60
Keterampilan penelitian	61
Keterampilan menulis	61
BAB SEPULUH	63
Keunggulan dalam bekerjasama	63
BAB SEBELAS	65
Keunggulan dalam standar dan hasil yang bermutu	65
Badan Pengaturan Bidang Pendidikan & Latihan	65
BAB DUA BELAS	67
Perubahan Kurikulum – mekanisme adaptasi	67
Evaluasi dan pengukuran kinerja	67
Model evaluasi	68
Pelaporan	69
Akuntabilitas dan tanggung jawab	69
Pelaporan	70
Tata Kelola	71
KESIMPULAN	73

Prakata

Oleh Komandan

Australian Defence College

“Perang bukanlah suatu ilmu pengetahuan ataupun keterampilan, namun upaya sangat rumit yang menantang pria dan wanita hingga ke inti jiwa mereka. Kasarnya, perang tidak hanya menuntut tuntutan fisik maksimal dari semua profesi, namun juga yang paling menuntut secara intelektual dan moral. Biaya berpikir asal-asalan pada setiap tingkat perang dapat berarti kematian pria dan wanita dalam jumlah yang tak terhitung, di mana sebagian besar dari mereka berhak memperoleh hal yang lebih baik dari para pemimpin mereka.”¹



Perjalanan pembelajaran profesional personel Pertahanan tidak pernah berakhir. Carl von Clausewitz menggambarkan perang sebagai hal yang memiliki sifat yang langgeng namun karakternya terus-menerus berubah. Demikian pula profesi kemiliteran mencerminkan sifat ganda ini. Ini adalah profesi yang berubah secara terus-menerus sebagaimana masyarakat dan teknologi juga berubah. Dan pada saat kita mungkin berupaya untuk memperoleh penguasaan profesi dalam konteks kontemporer, namun kita harus pula memastikan bahwa para pemimpin militer dan sipil kita dapat secara intelektual berhasil dalam lingkungan strategis dan operational masa depan.

Sementara karakter perang telah berubah secara signifikan selama ini, sifat manusia yang langgeng dalam perang berarti kita harus terus menekankan, menyesuaikan dan berinvestasi dalam pengembangan intelektual melalui sistem pendidikan militer yang kukuh dan berorientasi ke masa depan. Pengembangan keunggulan intelektual merupakan batu penjurur kemampuan militer dan tujuan utama lembaga-lembaga pendidikan militer profesional.

Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia (*The Australian Joint Professional Military Education Continuum*) merupakan buku panduan resmi untuk sistem Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia guna mengembangkan penguasaan profesi kemiliteran untuk seluruh personel Pertahanan Australia. Bagian satu mendefinisikan keadaan akhir strategis, bagian dua terdiri dari kerangka yang mendukung keberlanjutan pembelajaran, dan bagian tiga menjabarkan dalam garis besar mekanisme dan standar untuk memandu penerapannya.

Ini merupakan kerangka yang lestari untuk melindungi masa depan keunggulan intelektual Australia dalam kancah peperangan.

MB RYAN, AM

Mayor Jenderal

Komandan *Australian Defence College*

November 2018

1 Murray, W., *War, Strategy and Military Effectiveness*, 2011.



Pendahuluan

Penguasaan dalam profesi kemiliteran menghadirkan keunggulan intelektual yang penting bagi Angkatan Bersenjata Australia. *Australian Defence College* mengutarakan advokasi akan perang sebagai upaya profesional dan nasional, yang dicapai melalui pembelajaran berkelanjutan yang menghasilkan sejumlah pemimpin, pemikir dan praktisi dengan keunggulan intelektual pada tritunggal kepemimpinan, strategi dan peperangan. *Australian Defence College* memainkan peran penting dalam pengembangan Organisasi Pertahanan Australia masa depan.

Angkatan Bersenjata Australia harus memaksimalkan seluruh kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan aneka lingkungan dan kondisi politik, dan untuk menciptakan keunggulan relatif guna mencegah atau menghancurkan ancaman.

Jumlah pasukan reguler tidak akan meningkat secara signifikan dalam jangka waktu dekat mengingat penduduk Australia kemungkinan besar tidak dapat menghasilkan jumlah yang memadai untuk menciptakan keunggulan dalam hal jumlah bagi Angkatan Bersenjata kami. Kami memitigasi hal ini dengan beroperasi sebagai bagian dari koalisi kawasan atau global.

Lebih lanjut, Angkatan Bersenjata Australia tidak dapat menggantungkan diri pada keunggulan kemampuan jangka panjang, mengingat modernisasi militer kawasan telah mulai mengikis keunggulan Australia. Oleh karena itu, peluang terbesar untuk menghasilkan keunggulan atas musuh adalah melalui *keunggulan intelektual*. Pengembangan keunggulan ini memadukan unsur-unsur Pertahanan militer dan sipil menjadi kekuatan kesatuan yang dapat mengembangkan kebijakan, membuat strategi, menghasilkan pasukan dan melaksanakan operasi guna mendukung tujuan keamanan nasional kami.²

Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia menjabarkan dalam garis besar persyaratan-persyaratan pembelajaran dan pendidikan untuk mengembangkan keunggulan intelektual. Pendidikan ini juga menggambarkan bagaimana *Australian Defence College* akan menyampaikan kerangka ini melalui peluang-peluang pelatihan, pendidikan dan pembelajaran yang fleksibel kepada seluruh personel Pertahanan, maupun unsur-unsur dan lembaga-lembaga Pemerintahan lain kepada masyarakat keamanan nasional.

Buku ini adalah petunjuk otoritatif untuk pendidikan dan pelatihan militer profesional gabungan di lembaga pertahanan Australia. Buku ini memberikan masukan rancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi dan manajemen kontrak kurikulum di seluruh *Australian Defence College*. Kepatuhan pada kerangka ini adalah wajib untuk seluruh staf *Australian Defence College* dan pusat-pusat pembelajaran bawahannya.

2 The Australian Defence College Strategy 2018–2023, *Pengembangan penguasaan pada profesi kemiliteran*, Kelompok Kemampuan Gabungan, diterbitkan Juli 2018.



Pernyataan ‘tujuan akhir’ Australian Defence College

Australian Defence College mempersiapkan personel Pertahanan secara intelektual untuk peperangan masa depan melalui pendidikan dan pelatihan militer profesional gabungan yang terdepan di dunia dan fokus pada masa depan. Sekolah ini adalah pemberi advokasi penguasaan profesional gabungan dan memimpin Pertahanan dengan pendekatan efisien dan inovatif pada pelaksanaan pembelajaran. Sekolah ini menggalang kerja sama secara luas, mengembangkan pamor ‘lulusan terbaik’ di lembaga-lembaga pertahanan global, dan memikat pelajar-pelajar terbaik serta personel terbaik sebagai instruktur dan staf.³ Sekolah ini mengembangkan pemimpin yang menjadi pelayan profesi kemiliteran dan bertindak sebagai pembimbing untuk generasi masa depan pejuang perang.



3 The Australian Defence College Strategy 2018–2023, *Pengembangan penguasaan pada profesi kemiliteran*, Kelompok Kapabilitas Gabungan, diterbitkan Juli 2018.



Tentang buku ini

Siapa pembacanya?

Buku ini menghadirkan mekanisme untuk memadukan kegiatan-kegiatan angkatan, Pegawai Negeri Pertahanan Australia dan pembelajaran gabungan di lembaga pertahanan Australia untuk membantu mengembangkan pendidikan militer profesional. Setiap angkatan mempunyai tanggung jawab untuk menyelaraskan karya mereka dengan kerangka ini. Buku ini menghadirkan kerangka transparan kepada Panglima Angkatan Bersenjata, Sekretaris Departemen Pertahanan dan kepemimpinan senior Pertahanan. Buku ini juga berfungsi sebagai alat komunikasi dengan para menteri dan lembaga-lembaga mitra tentang bagaimana kami mengembangkan pegawai Pertahanan pada profesi kemiliteran.

Buku ini juga saling mengisi dengan Kerangka Profesionalisasi⁴ untuk Pegawai Negeri Pertahanan Australia, yang fokus pada keterampilan kerja dan teknis. Buku ini berfungsi sebagai wahana untuk menggalang kerja sama dengan organisasi-organisasi eksternal dan internal guna mematok kinerja Angkatan Bersenjata Australia. Melalui kerja sama dengan sejumlah mitra internasional, militer dan lembaga asing, *Australian Defence College* akan tetap mengikuti perkembangan informasi tentang perkembangan pendidikan militer profesional gabungan global guna memastikan pendidikan dan pelatihan yang tepat disampaikan di – dan melalui – *Australian Defence College*.

Kelompok-kelompok berikut ini akan menerapkan Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia.

Primer: sasaran primernya adalah *Australian Defence College*. Seluruh pusat pembelajaran di bawah dan staf yang bekerja di bawah komando sekolah tersebut harus menyerasikan dengan keberlangsungan yang dijabarkan dalam garis besar di buku ini. *Australian Defence College* harus menjadi mercusuar keunggulan profesional dalam melakukan pendidikan, pelatihan dan penelitian profesi kemiliteran gabungan. Sekolah ini memainkan peran penting dalam:

- pengembangan Angkatan Bersenjata Australia masa depan
- menghubungkan perusahaan-perusahaan yang dapat menghasilkan kemampuan peperangan gabungan nasional, dan
- pengembangan kemampuan untuk secara efektif bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga eksternal.

Prioritas tertinggi sekolah ini adalah pengembangan intelektual Organisasi Pertahanan Australia, dan advokasi keunggulan profesional.⁵

Sekunder: keempat angkatan⁶ yang membentuk Organisasi Pertahanan Australia merupakan prioritas

4 Kerangka Profesionalisasi mencakup 20 keluarga pekerjaan Pegawai Negeri Pertahanan. Kerangka ini menghadirkan gambar yang konsisten, dapat dinavigasi bagi para pegawai, penyelia dan bagian persyaratan pengembangan kapabilitas tenaga kerjanya. Para pegawai dapat dengan jelas mengidentifikasi pilihan-pilihan kemajuan karir baik vertikal maupun lateral guna merencanakan pertumbuhan dan pengembangan profesional. Kerangka tersebut dapat diakses di sini.

5 *The Australian Defence College Strategy 2018–2023*, Pengembangan penguasaan pada profesi kemiliteran, Kelompok Kapabilitas Gabungan, diterbitkan Juli 2018.

6 Keempat angkatan tersebut adalah Angkatan Laut, Angkatan Darat, Angkatan Udara dan Pegawai Negeri Pertahanan Australia.

sekunder. *Australian Defence College* akan memimpin penerapan, dan mendukung⁷ serta memfasilitasi penyelarasan keempat angkatan.

Tersier: lembaga keamanan nasional yang lebih luas, akademisi, militer asing dan industri menjadi dasar pencapaian keunggulan intelektual. Organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga ini membentuk unsur penting suatu rangkaian peluang pembelajaran dan interaksi melalui kerja sama internasional, alumni, dan partisipasi kawasan serta global dalam profesi kemiliteran.

Apa itu struktur?

Buku ini menjabarkan dalam garis besar kerangka pendidikan dan pelatihan gabungan dalam bidang Pertahanan dan dibagi menjadi tiga bagian.

Bagian I: usulan nilai: pengembangan keunggulan intelektual masa depan

Bagian I menjabarkan dalam garis besar pendekatan *Australian Defence College* untuk mengembangkan dan menerapkan Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia. Bab ini menyoroti pendekatan-pendekatan dan langkah-langkah bertarget yang pendidikan tersebut upayakan untuk dicapai. Seksi buku ini mendefinisikan profesi kemiliteran dan bagaimana sekolah tersebut berencana mencapai keunggulan intelektual dengan mengembangkan keberlanjutan yang lincah serta adaptif.

Bagian II: Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia

Bagian II memperkenalkan keberlanjutan tersebut secara rinci. Bagian ini juga mendefinisikan tingkat-tingkat pembelajaran, Atribusi dan Perilaku Perwira Gabungan, Hasil Strategis Pembelajaran, dan bidang-bidang profesional untuk dikaji.

Bagian III: Penerapan kurikulum

Bagian III menjabarkan dalam garis besar proses, struktur dan prakarsa yang *Australian Defence College* akan lakukan untuk menerapkan Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia. Bagian ini menjabarkan hingga rinci pendekatan akademik dan filsafat pada pendidikan dan pelatihan, termasuk standar dan proses profesional.

Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan akan memandu karya *Australian Defence College* untuk jangka panjang. Yang penting lagi, ini akan membentuk kurikulum yang menawarkan sejumlah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengembangan profesi yang dapat diakses oleh seluruh peserta yang menjadi targetnya.

7 Melalui advokasi, interaksi, dan dukungan teknologi pendidikan dan pembelajaran.

BAGIAN I – USULAN NILAI: PENGEMBANGAN KEUNGGULAN INTELEKTUAL MASA DEPAN

BAB SATU

Konteks strategis

Organisasi Pertahanan Australia memberi nasihat kepada Pemerintah Australia tentang potensi tanggapan terhadap agresi, dan bagaimana mendukung tujuan keamanan nasional Australia. Buku Putih Pertahanan 2016⁸ menjabarkan dalam garis besar rencana pemerintah untuk suatu Angkatan Bersenjata masa depan yang lebih kapabel, lincah dan tangguh serta memiliki kapasitas lebih besar untuk memberi tanggapan pada risiko strategis di mana pun kepentingan-kepentingan pertahanan Australia terlibat. Tekanan lebih besar akan perlu ditempatkan pada Pasukan Gabungan, menggabungkan aneka kemampuan sehingga Angkatan Bersenjata Australia dapat menerapkan lebih banyak pasukan secara lebih cepat—dan lebih efektif—saat diperlukan. *Lingkungan Operasi Masa Depan 2035*⁹ memprakirakan suatu teknologi tinggi memungkinkan lingkungan peperangan gabungan masa depan. Perkembangan cepat operasi siber, hipersonik, penggabungan manusia-mesin dan sistem senjata baru akan secara signifikan menantang sifat perang dan bagaimana kita mempersiapkan rakyat kita untuk memanfaatkan teknologi yang sedang muncul. Mempersiapkan untuk beroperasi di dalam lingkungan yang kompleks, sesak, dipertentangkan dan ambigu akan menuntut pemikiran besar dan pandangan jauh, serta pertimbangan dan perencanaan hati-hati. Hanya Pasukan Gabungan yang secara intelektual siap akan dapat mencapai tujuan strategis yang diarahkan oleh Pemerintah Australia dan tetap adaptif pada geopolitik yang terus berubah, perubahan cepat teknologi, dan pergeseran demografi.

Pertahanan adalah angkatan kerja terintegrasi dengan personel militer dan sipil yang bekerjasama di aneka spektrum kegiatannya. Pertahanan juga bekerja di dalam dan antar departemen pemerintah untuk mencapai tujuannya. Semua unsur yang membentuk angkatan kerja Pertahanan harus bertekad untuk berinvestasi di pendidikan berkelanjutan sebagai bagian dari pengembangan pasukan masa depan yang lebih kapabel, lincah dan tangguh. Secara khusus, Buku Putih tersebut mengidentifikasi meningkatnya pentingnya pendidikan militer gabungan untuk mengembangkan pemimpin masa depan Angkatan Bersenjata Australia.¹⁰ *Australian Defence College* tetap bertekad untuk mencapai hal ini dengan mempersiapkan warga kami secara intelektual melalui pendidikan dan pelatihan profesional gabungan kelas dunia.

Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia yang dijabarkan secara rinci di buku ini merupakan hasil penelitian luas dan perbandingan dengan sistem-sistem lain, khususnya mitra *Five-Eyes* kami (Inggris, Amerika Serikat, Kanada dan Selandia Baru) serta Pakta Pertahanan Atlantik Utara (*North Atlantic Treaty Organization*). Aspek-aspek terbaik sistem-sistem tersebut telah diadopsi berdasarkan pelajaran-pelajaran yang diambil dari penerapannya.

8 Commonwealth of Australia, *2016 Defence White Paper* (Canberra: Commonwealth of Australia 2016).

9 Australian Defence Force, *Future Operating Environment 2035* (Canberra: Force Design Division 2016).

10 Commonwealth of Australia, *2016 Defence White Paper* (Canberra: Commonwealth of Australia 2016).

Pengembangan penguasaan profesi kemiliteran

Profesi didefinisikan sebagai sekelompok individu berdisiplin yang mematuhi standard etika dan yang diterima sebagai memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus.¹¹ Pendidikan profesional diperoleh dari badan pembelajaran, penelitian, pendidikan dan pelatihan yang diakui secara luas pada tingkat tinggi, dan terdiri dari sejumlah anggota yang kemudian menerapkan pengetahuan ini dalam mengejar ikhtiar-ikhtiar sosial. Kode etik mengatur kegiatan-kegiatan masing-masing profesi dan menuntut perilaku serta praktik di atas kewajiban moral individu. Kode etik merumuskan dan menuntut standar tinggi dalam hal layanan yang diberikan kepada publik dan dalam berhubungan dengan rekan-rekan profesionalnya.¹² Kode-kode ini ditegakkan oleh profesi dan diakui serta diterima oleh masyarakat. Profesional bertanggungjawab kepada siapa yang mereka layani dan kepada masyarakat.¹³

Anggota Angkatan Bersenjata Australia masuk ke dalam profesi kemiliteran, salah satu dari empat profesi 'klasik' di masyarakat.¹⁴ Profesi ini melibatkan penerapan kekerasan terorganisasi terhadap mereka yang akan mengancam negara, kepentingan dan sekutu-sekutunya. Profesi ini memanggul tanggung jawab yang individu, lembaga atau organisasi lain di suatu bangsa dapat lakukan secara absah atau moral. Profesi ini memiliki kapasitas legal untuk membunuh atas nama negara. Walau unsur-unsur lain dalam masyarakat dapat membunuh atau melukai manusia sebagai upaya sekunder tanggung jawab mereka, hanya militer memiliki kapasitas dan kewajiban legal untuk merencanakan dan melaksanakan pembunuhan dan penghancuran manusia lain.¹⁵ Profesi ini dapat dibilang yang paling menuntut secara fisik dan mental dari semua profesi.

Tulisan Clausewitz tentang perubahan karakter perang memberi indikasi kebutuhan pada profesi ini untuk tidak hanya memiliki kepakaran, namun juga untuk mengubah kepakaran tersebut dalam perjalanan waktu. Profesi ini menuntut komitmen untuk secara terus-menerus belajar dan mengasah keterampilan, pengetahuan dan praktik. Gagasan dan teknologi baru menghadirkan cara baru untuk melakukan pertarungan dan menuntut perubahan model-model organisasi baru yang akan menuntut sistem, warga dan kebijakan yang dapat beradaptasi untuk memastikan bahwa profesi kemiliteran tetap relevan.

Personel Angkatan Bersenjata Australia menuntut pengembangan intelektual sepanjang karir mereka untuk mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan-tuntutan pertikaian masa depan. Penguasaan profesi kemiliteran menuntut penanaman perilaku dan budaya pembelajaran terus-menerus dan keingintahuan intelektual. Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia adalah mercusuar pembelajaran gabungan dalam profesi kemiliteran. Pendidikan ini mengarah ke pengembangan Pasukan Gabungan dengan memberikan arah dan panduan ke empat angkatan, dan pendidikan berkelanjutan ini menentukan standar untuk pendidikan dan pelatihan.

11 *Australian Council of Professions 2018, Apa itu profesional? www.professions.com.au*, diakses Okt 2018.

12 *Australian Council of Professions, 2018*, diakses Okt 2018, www.professions.com.au

13 Evetts, J, Analisis sosiologis profesionalisme: masa lalu, kini dan depan, *Comparative Sociology* 10, 2011.

14 Tiga profesi lainnya adalah profesi kedokteran, profesi keagamaan dan profesi hukum.

15 Huntington, S., *The Solider and the State*, 1957.

Keunggulan intelektual

Guna mencegah atau mengalahkan suatu ancaman di medan pertempuran hiper-teknis dan lingkungan geopolitik masa depan, Angkatan Bersenjata Australia harus memaksimalkan seluruh kemampuannya. Angkatan Bersenjata dapat mencapai hal ini dengan menghasilkan massa relatif terhadap lawan yang memanfaatkan keunggulan kemampuan relatif, memanfaatkan keunggulan kemampuan atau mengakali musuh. Di lingkungan operasi masa depan di mana keunggulan melalui teknologi atau massa saja adalah kemungkinan besar tidak mungkin, prioritas tertinggi adalah pengembangan fleksibilitas dan kemampuan kognitif untuk memungkinkan Angkatan Bersenjata Australia beradaptasi dengan masa depan alternatif. Pengembangan keunggulan intelektual menggabungkan tidak hanya pengambilan keputusan yang unggul dalam operasi dan peperangan: pengembangan ini juga fokus pada pengembangan personel yang mampu mengadaptasi seluruh sumber daya yang tersedia guna membayangkan peluang, mengatur asset dan menyinkronkan efek dalam waktu dan ruang.

Buku Putih meramalkan bahwa keunggulan kemampuan kami kemungkinan besar akan menurun secara signifikan dengan peningkatan kesetaraan teknologi antara aktor negara dan non-negara.¹⁶ Dengan penurunan keunggulan ini, kita harus secara logis berubah. Kondisi-kondisi ini mendorong kebutuhan akan investasi di keunggulan intelektual untuk Pasukan Gabungan.

Keunggulan intelektual adalah gabungan pengetahuan dan keterampilan profesional; kapasitas kognitif; karakter dan etos; serta pengalaman dan praktik yang memungkinkan penguasaan profesional anggota untuk mencapai dan memelihara keunggulan militer. Saat berhadapan dengan ketidakpastian dan kekacauan, kemampuan kita untuk menyesuaikan diri dengan cara-cara baru penerapan kemampuan, pengadopsian organisasi-organisasi baru dan pencarian aneka peluang untuk mengalahkan musuh kita serta pertahanan diri kita yang akan menentukan keberhasilan kita di peperangan.

Keunggulan intelektual di Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia berhubungan dengan Rangkaian Pelatihan Gabungan yang disponsori oleh Kepala Operasi Gabungan. Rangkaian itu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan profesional kolektif dalam suatu lingkungan pelatihan yang realistis. Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan mengembangkan seluruh pasukan dalam perjalanan waktunya, selain mengidentifikasi dan mengembangkan para pemimpin strategis utama dan sejumlah spesialis lainnya.

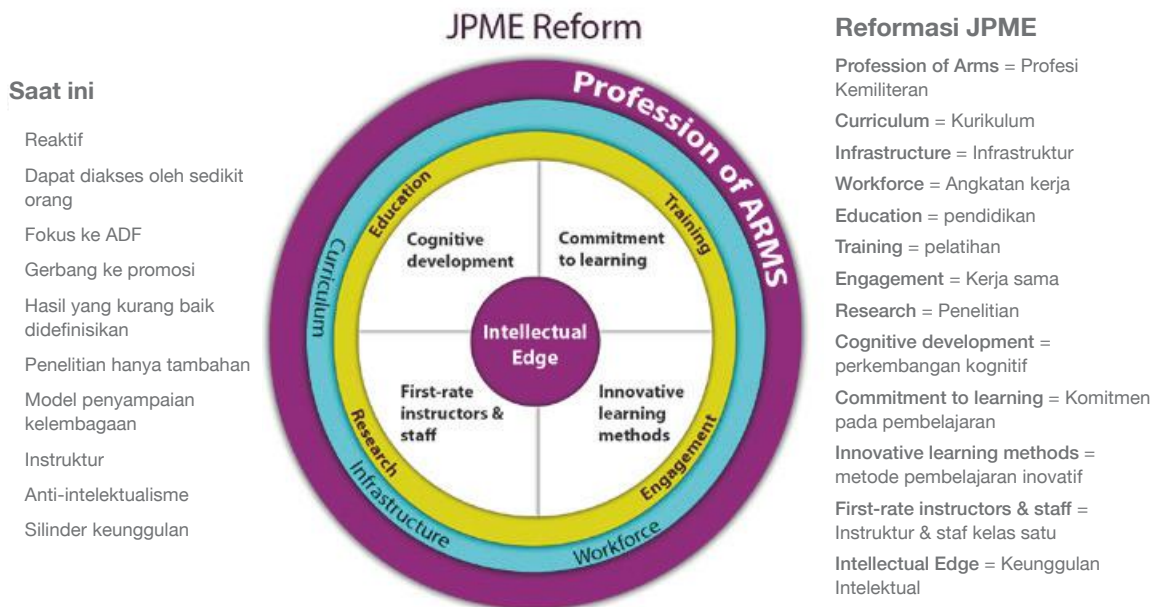
Keunggulan intelektual dicapai dengan berinvestasi di pendidikan dan pelatihan gabungan profesional, mendorong inovasi, mengembangkan jejaring hubungan yang mendalam di Pasukan Gabungan dan yang lebih luas lagi, serta memupuk semangat keunggulan (atau penguasaan) pada profesi kemiliteran kami. Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan di buku ini menjabarkan dalam garis besar akhir, cara dan sarana dengan mana Pertahanan akan mengembangkan dan memelihara keunggulan intelektual, serta mempertahankan sistem pendidikan dan pelatihan yang adaptif terhadap prioritas-prioritas Pemerintah Australia.



BAB DUA

Pendidikan militer profesional gabungan: komitmen perubahan

Pada 2018 *Australian Defence College* menganalisis pendidikan dan pelatihan gabungan untuk perwira Angkatan Bersenjata Australia dan personel Pegawai Negeri Pertahanan Australia. Pada 2019 Rangkaian pendidikan ini akan memasukkan pangkat bintang senior dalam kerangka yang sama. Diagram di bawah menyoroti perjalanan yang telah dilakukan oleh *Australian Defence College* dan hasil yang dikejanya untuk diterapkan. Konsep-konsep ini dijabarkan lebih lanjut di paragraf-paragraf di bawah.



Pendidikan dan pelatihan militer profesional gabungan yang terdepan di dunia

Transparansi, pengawasan dan akuntabilitas

Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan merupakan kerangka untuk Pasukan Gabungan yang akan menghasilkan para pemimpin gabungan dan staf yang layak untuk pertikaian masa depan, dapat beroperasi secara efektif dan berpikir secara strategis dalam kegiatan sehari-hari Pertahanan. *Australian Defence College* akan memberikan jaminan, akuntabilitas dan transparansi bahwa pendidikan dan pelatihan gabungan dengan jenis yang tepat, dalam jumlah yang tepat dan pada waktu yang tepat berlangsung melalui kurikulum dan rangkaian pendidikan militer yang koheren dan saling terkait. Hal ini akan membentuk mekanisme pelaporan keefektifan secara keseluruhan di sistem pendidikan dan pelatihan Angkatan Bersenjata Australia yang dijabarkan dalam garis besar kemudian di buku ini.

Hasil yang Ditentukan

Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia menguraikan hasil pendidikan gabungan yang telah didefinisikan dan atribut serta perilaku kepemimpinan yang diharapkan — dari taruna hingga jenderal, dan personel Pegawai Negeri Australia hingga eksekutif senior.

Mulai pertengahan-2019 personel angkatan berpangkat bintang akan digabungkan ke dalam Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia. Hal ini memastikan seluruh kegiatan akademis—

termasuk yang dilakukan dalam kemitraan dengan penyelenggara kontrak—memenuhi kebutuhan para peserta Rangkaian pendidikan ini untuk *Australian Defence Force Academy, Australian Command and Staff College* dan *Centre for Defence and Strategic Studies*, dan segala pengaturan kontrak masa depan. Rangkaian pendidikan ini memberikan arah untuk semua pendidikan dan pelatihan gabungan yang diidentifikasi di dalamnya untuk memastikan pendekatan perencanaan yang konsisten dan hati-hati telah dilakukan.

Aksesabilitas

Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan menghadirkan peluang untuk ambil bagian dalam aneka kegiatan pembelajaran yang lebih pendek dan telah disesuaikan. Pendidikan ini akan memandu interaksi, koordinasi yang lebih baik serta mengurangi risiko tabrakan antar pendidikan dan pelatihan angkatan dan gabungan, dan pada gilirannya memberitahu dan membentuk investasi di teknologi dan metode pembelajaran oleh *Australian Defence College*. Rangkaian pendidikan ini menghadirkan kerangka untuk memandu pengembangan pilihan-pilihan daring (online) dan swa-kajian, yang mencakup pembelajaran mikro dan pembelajaran daring campuran, khususnya di mana pendidikan berkelanjutan ini mengindikasikan kesenjangan temporal besar di peluang-peluang pembelajaran gabungan saat ini, atau di mana prioritas-prioritas lain berdampak pada kemampuan untuk melepas personel untuk kursus-kursus dengan pemondokan.

Integrasi dan kerja sama sipil-militer

Menyelaraskan hasil pendidikan untuk personel militer dan sipil adalah penting untuk memahami bahwa realitas perang, pembuatan keputusan pemerintah, dan pencapaian hasil keamanan nasional bukanlah hanya upaya militer. *Australian Defence College* telah bertekad untuk meningkatkan integrasi dan kerja sama sipil-militer. Hal ini mencakup akses yang lebih besar pada peluang-peluang pendidikan dan pelatihan gabungan untuk baik personel Pertahanan maupun lembaga-lembaga lainnya atau organisasi-organisasi yang mirip. Integrasi dan kerja sama sipil-militer menghadirkan paparan kepada warga kami pada tingkat yang lebih tinggi isu-isu sipil-militer, dan memastikan mereka memahaminya—dan dapat bekerja di dalam—ekosistem permasalahan keamanan nasional Australia yang berorientasi domestik dan internasional.

Terfokus pada masa depan

Centre for Defence Research berada di dalam *Australian Defence College*. Misi Pusat Penelitian Pertahanan ini adalah untuk memupuk penelitian tentang masalah-masalah pertahanan dan keamanan nasional dan internasional yang penting.

Pusat ini merupakan ‘kemudi’ yang menyetir Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan dan kurikulumnya untuk memastikan pendidikan tersebut relevan, kontemporer dan mempersiapkan warga kami secara intelektual untuk masa depan. Pusat ini didirikan di pendidikan dan pelatihan yang mengedepankan penelitian serta mendorong adaptasi, inovasi dan adaptasi terus-menerus pendidikan berkelanjutan dan kurikulumnya.

Pusat tersebut:

- memandang ke masa lampau untuk memahami keterkaitan antara struktur dan kegiatan
- mengembangkan kemahiran untuk mengatasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat dihadapi di masa depan
- memungkinkan interaksi rumit sistem manusia untuk diperiksa dengan lensa masa lalu

- memandu pertanyaan yang perlu untuk ditanyakan dan bukti yang diperlukan
- membantu mendirikan representasi dan penafsiran yang dapat dibuat tentang situasi-situasi masa depan, dan
- mendefinisikan serangkaian sifat, pengalaman dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin gabungan yang mampu meraih keunggulan pada lingkungan operasional dan strategis yang semakin rumit.

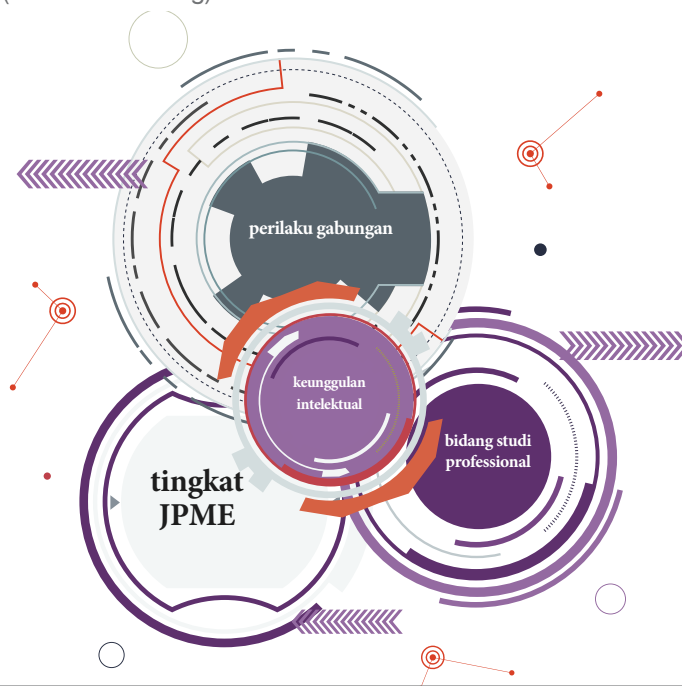
Ini adalah sejumlah atribut yang memerlukan waktu bertahun-tahun untuk mengembangkannya dan untuk mengasahnya, melalui sejumlah tahap karir mereka.

BAGIAN II – RANGKAIAN PENDIDIKAN MILITER PROFESIONAL GABUNGAN

Ikhtisar

Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan terdiri dari:

- tingkat pembelajaran satu hingga lima
- Atribut dan Perilaku Perwira Gabungan¹⁷
- Empat Bidang Kajian Inti Pembelajaran Profesional
- Hasil Pembelajaran Strategis, dan
- kurikulum¹⁸ (tersedia di daring).



17 Istilah 'perwira gabungan merujuk ke personel perwira, bintang dan Pegawai Negeri Australia. Istilah ini merujuk ke personel secara setara dan tidak berdasarkan pangkat.

18 Kurikulum adalah gabungan Atribusi dan Perilaku Perwira Gabungan, dan Hasil Pembelajaran Strategis yang digabungkan untuk mengembangkan aneka kurikulum di dalam dan di seluruh bidang kajian profesional.

Tingkat Pembelajaran

Lima tingkat pembelajaran pada umumnya diserasikan dengan titik-titik karir atau kesetaraan pangkat atas karir untuk personel Angkatan Bersenjata Australia dan personel Pegawai Negeri Pertahanan Australia. Tingkat-tingkat tersebut mengindikasikan hasil pembelajaran untuk semua personel, tidak peduli jenis pekerjaannya, spesialisasi angkatannya, latar belakang khusus kualifikasinya atau pekerjaannya. Atribut dan perilaku perwira profesional gabungan, empat bidang kajian pembelajaran profesional inti, Hasil Strategis Pembelajaran dan kurikulum semua serasi di dalam struktur ini.

Atribut dan Perilaku Perwira Gabungan

Atribut dan Perilaku Perwira Gabungan didefinisikan sebagai hasil masing-masing tingkat pembelajaran. Ini adalah rambu-rambu yang menandai perkembangan karir perwira gabungan. Tingkat-tingkat ini dengan jelas menjabarkan secara rinci penjelasan fungsional apa yang seorang perwira harus mampu lakukan pada aneka tahap perjalanan profesional mereka. Tingkat-tingkat ini juga memastikan adanya pendekatan terus-menerus pada pengembangan profesional dengan hasil yang diharapkan dan menanamkan budaya pembelajaran terus-menerus. Penjelasan-penjelasan ini memastikan bahwa semua kegiatan¹⁹ dan pembelajaran peluang yang dihasilkan dari Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan dan Kurikulum membangun atribut dan perilaku perwira gabungan. Penjelasan-penjelasan ini digabungkan dengan Hasil Strategis Pembelajaran saat merancang dan mengembangkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang cocok dengan pendidikan berkelanjutan dan kurikulumnya. Masing-masing penjelasan yang berdasarkan pada Kerangka Kepemimpinan Pertahanan²⁰ dijabarkan dalam skala untuk mencerminkan peningkatan jangkauan atau keluasan akuntabilitas dan tanggung jawab. Penjelasan-penjelasan tersebut juga:

- termasuk pernyataan umum kemampuan dan serangkaian perilaku yang diharapkan
- mengembangkan kemampuan kognitif menuju – namun tidak hanya – pemikiran yang kritis, kreatif dan strategis, serta
- termasuk pernyataan tentang komitmen pada pembelajaran terus-menerus di profesi kemiliteran.

Berikut ini ikhtisar, Atribut dan Perilaku Perwira Gabungan dijelaskan secara rinci untuk masing-masing tingkat pembelajaran.

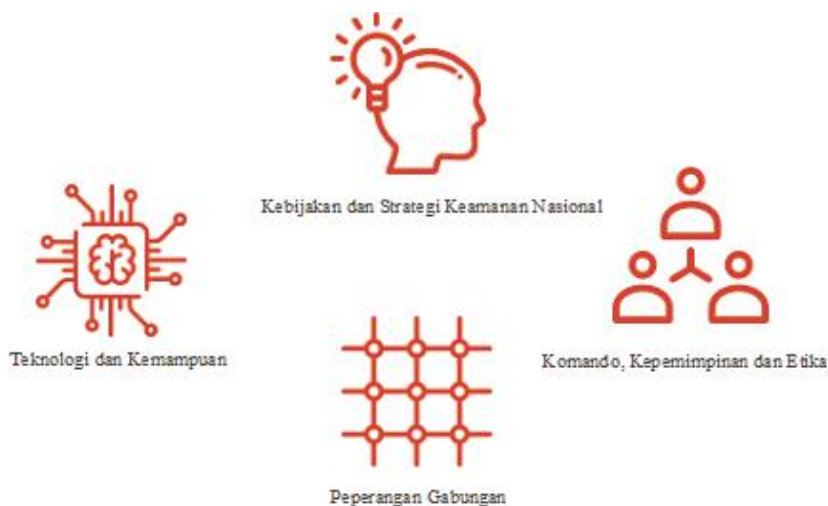
19 Kegiatan pembelajaran dalam konteks ini merujuk ke aneka mekanisme struktur pendukung dengan mana individu dapat bekerja sama dalam pembelajaran. Kegiatan-kegiatan ini termasuk namun tidak terbatas pada kursus (pemandokan, daring, campuran, dlsb.), seminar dan konperensi, serta pembelajaran swa-panduan (membaca, artikel, blog, dan swa-kajian).

20 Pemerintah Australia, Departemen Pertahanan 2010, *The Defence Leadership Framework, Growing Leaders at all Levels*.

Inti Bidang Kajian Profesional	JPMET Tingkat 1 Pelatihan awal Fondasi Profesional	JPMET Tingkat 2 O2-O4 Penguasaan Taktis	JPMET Tingkat 4 O5-O6 EL1-EL2 Ahli Strategi Junior	JPMET Tingkat 4 O5-O6 EL1-EL2 Ahli Strategi Junior	O7-O10 SES 1 + Kepemimpinan Keamanan Nasional
	TAKTIS		OPERASIONAL		UPAYA
	STRATEGIS				
Kebijakan dan Strategi Keamanan Nasional <ul style="list-style-type: none">- Teori dan praktik strategi- Memahami Lingkungan Global- Keamanan dan Intelijen Nasional- Organisasi Pertahanan dan Keamanan- Hubungan Sipil-Militer- Kesiapan dan Mobilisasi- Logistik/dukungan Strategis- Komunikasi dengan Pemerintah- Bekerja sama dengan Pemerintah dan para Menteri- Kerja sama Antar-Lembaga	Dipimpin Angkatan Didukung oleh ADC		Dipimpin ADC Didukung oleh Angkatan dan Kelompok-Kelompok		
Komando, Kepemimpinan dan Etika <ul style="list-style-type: none">- Profesi Kemiliteran, nilai dan karakteristik militer- Kepemimpinan- Komando dan Kendali- Komunikasi Lisan dan Tertulis- Etika dan komponen moral Perang- Hukum Pertikaian Bersenjata- Manajemen Bisnis Pertahanan					
Peperangan Gabungan <ul style="list-style-type: none">- Filsafat Perang dan Teori Militer- Sejarah Militer Terapan- Taktik lintas spektrum pertikaian- Seni Operasional- Logistik Operasional- Proses Perencanaan Staf- Kampanye Militer- Konsep Operasi Masa Depan					
Teknologi dan Kemampuan <ul style="list-style-type: none">- Kemampuan ADF- Kesenambungan Siklus Peningkatan Kekuatan & Kemampuan- Bekerja sama dengan Industri- Literasi Teknik- Teknologi Saat ini dan Yang Sedang Muncul (siber, kepintaran buatan, robot)- Aplikasi Teknologi untuk Operasi					

Empat Bidang Kajian Pembelajaran Profesional Inti

Empat Bidang Kajian Pembelajaran Profesional Inti mencakup keluasan teori, pengetahuan, pemahaman, prinsip dan keterampilan umum yang dianggap perlu untuk dikuasai oleh profesi kemiliteran. Keempat bidang kajian ini dapat diterapkan untuk Pasukan Gabungan, Departemen Pertahanan yang lebih luas, masyarakat keamanan nasional Australia, dan Angkatan Bersenjata asing. Keempat bidang kajian ini membentuk kerangka gabungan tubuh pengetahuan pokok profesi kemiliteran melalui mana personel Pertahanan Australia akan belajar pada aneka tingkat sepanjang karir mereka. Bidang-bidang kajian ini dengan sengaja dibuat luas untuk mengakomodasi dan memfasilitas perubahan-perubahan di sejumlah bidang dan wawasan fokal pengetahuan, penelitian dan pelajaran yang diperoleh dalam perjalanan waktu. Bidang-bidang kajian ini menghadirkan tulang belakang untuk pengembangan kurikulum melalui lensa-lensa pemikiran kritis, kreatif dan strategis yang akan diasah dan dikembangkan dalam perjalanan waktu. Bidang-bidang kajian tersebut adalah:



Hasil Strategis Pembelajaran

Hasil Strategis Pembelajaran Pendidikan Militer Profesional Gabungan saling mengisi sistem pendidikan militer profesional angkatan termasuk—Kerangka Profesionalisasi Pertahanan²¹ untuk personel Pegawai Negeri Pertahanan Australia—guna memberi arah dan panduan dalam perancangan, pengembangan dan pencapaian hasil pendidikan dan pelatihan. Hasil-hasil ini juga menggabungkan peluang-peluang pembelajaran untuk kerja sama dan kemitraan antar-lembaga dan antar-pemerintah.

Masing-masing Empat Bidang Kajian Pembelajaran Profesional Inti telah distruktur untuk mencakup pembelajaran untuk semua, didefinisikan sebagai Hasil Pembelajaran Inti. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pendidikan dan pembelajaran seluruh Pasukan Gabungan. Hasil pembelajaran yang disasar adalah bersifat khusus, didefinisikan untuk menangkap pengetahuan dan keterampilan spesifik individu guna memenuhi kebutuhan organisasi pada titik-titik tertentu karir mereka. Jenis pembelajaran ini akan disediakan kepada kelompok-kelompok dan individu-individu yang lebih kecil dan sasaran tertentu. Contohnya adalah pelatihan tepat waktu (*just in time*), program manajemen bakat dan keahlian khusus, kursus-kursus dan kualifikasi-kualifikasi pilihan atau spesifik. Pembelajaran-pembelajaran ini dipilah-pilah untuk individu-individu tertentu yang mungkin perlu mengambil pendidikan dan pelatihan lebih lanjut pada jangka waktu tertentu di karir mereka yang akan memberi manfaat pada Pasukan Gabungan.

21 Pemerintah Australia, Departemen Pertahanan 2017, *Defence Professionalisation Pathways Guide Book*

Kurikulum Pendidikan Militer Profesional Gabungan

Kurikulum merujuk ke himpunan kursus kajian atau serangkaian program pembelajaran spesifik atau tawaran-tawaran pembelajaran. Kurikulum menjelaskan pengajaran, pembelajaran dan penilaian bahan-bahan yang tersedia untuk kursus kajian yang diberikan.²² Kurikulum menuntut bahwa pembelajar disediakan dengan peta jalan apa yang mereka harapkan untuk pelajari, seperti topik, bidang kajian, dan rasa bagaimana pembelajaran mereka diorganisasi dan distruktur. Lazimnya, suatu kurikulum memiliki struktur bersarang, artinya terdapat program menyeluruh dalam mana beberapa di antara mereka adalah bagian-bagian yang terhubung.²³ Kurikulum Pendidikan Militer Profesional Gabungan terdiri dari aneka kurikulum dan kegiatan-kegiatan pembelajaran,²⁴ yang distruktur di sekitar Tingkat-Tingkat Pembelajaran dan Empat Bidang Kajian Pembelajaran Profesional Inti.²⁵ Program pembelajaran ini memberi personel peluang untuk mengidentifikasi potensi bidang-bidang pertumbuhan dan perkembangan, dan untuk memetakan jalan pembelajaran dan pendidikan guna menguasai profesi kemiliteran. Rancangan dan pengembangan seluruh kurikulum dan kegiatan pembelajaran harus memastikan mereka diserasikan dengan Hasil Strategis Pembelajaran serta Atribut dan Perilaku Perwira Gabungan.



Bab-bab berikut ini menjelaskan secara rinci komponen-komponen Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan.

22 Kamus Macquarie, www.macquariedictionary.com.au diakses Oktober 2018.

23 Ini lazimnya diperoleh di Paket Manajemen Pembelajaran.

24 Mencakup pembelajaran yang lazimnya tidak diperoleh di Paket Manajemen Pembelajaran sebagai sebuah kursus. Contoh-contohnya termasuk konferensi, seminar, pilihan-pilihan swa-kajian dan latihan-latihan

25 Juga dikenal sebagai prospektus tawaran pembelajaran untuk Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan.



BAB TIGA

Atribut dan Perilaku Perwira Pendidikan Militer Profesional Gabungan

Penjelasan berikut ini menjabarkan dalam garis besar Atribut dan Perilaku Perwira Gabungan yang diharapkan untuk setiap Tingkat Pembelajaran Pendidikan Militer Profesional Gabungan. Personel bintara akan dimasukkan ke dalam Rangkaian pendidikan ini mulai pertengahan-2019.

Tingkat Pembelajaran Satu: Fondasi Profesional

(Dari awal hingga Kursus Penugasan Pertama O2, APS 2 – 4)

Tingkat Satu mendirikan fondasi untuk kepemimpinan Junior di profesi kemiliteran. Pada tingkat ini perwira gabungan mengapresiasi konteks dan peran sebagai anggota profesi kemiliteran yang sedang muncul melalui pengenalan menyeluruh Pasukan Gabungan. Ini merupakan tahap yang kritis untuk menanamkan nilai, sikap dan perilaku yang dituntut oleh profesi kemiliteran, dan untuk mengembangkan keterampilan dalam berpikir kritis dan literasi teknis di dalam sistem angkatan. Tingkat ini menjadi tanggung jawab utama *Australian Defence Force Academy* dan lembaga-lembaga pelatihan perwira awal angkatan, yang didukung oleh *Australian Defence College*. Pada tingkat ini, perwira gabungan diharapkan untuk:

- Memberi sumbangsih pada tujuan dan arah organisasi.
- Mencapai hasil dengan memanfaatkan sebaik-baiknya kemampuan mereka sendiri.
- Secara aktif memberi sumbangsih pada tujuan tim melalui kerja sama dan pengembangan hubungan tim yang baik.
- Memperlihatkan standar dan praktik etika dan profesi yang tinggi dalam semua aspek pekerjaan.
- Menyampaikan gagasan dan konsep di dalam tim itu sendiri dan ke kelompok kerja lainnya.
- Mengembangkan pengetahuan peperangan gabungan, strategi, keamanan nasional dan teknologi serta kemampuan pada tingkat dasar.
- Menerapkan pendekatan pemikiran sistem untuk memahami kerumitan masalah dalam proses memberi sumbangsih pada penciptaan gagasan dan melakukan penilaian potensi pemecahannya.
- Memperlihatkan keingintahuan intelektual.

Tingkat Pembelajaran Dua: Penguasaan Taktis

(O2 – Junior O4, APS 4 – 6)

Tingkat Dua melanjutkan pengembangan fondasi kepemimpinan Junior di profesi kemiliteran, melalui penguasaan taktis di angkatan dan spesialisasi mereka sendiri. Tingkat ini ditandai dengan penerapan keterampilan kepemimpinan dan peperangan gabungan pada tingkat taktis. Para perwira pada tingkat ini akan meningkatkan pemahaman dan paparan mereka pada perspektif dan lingkungan gabungan—termasuk sistem-sistem teknologi yang khusus mereka gunakan dan yang sedang muncul serta mempengaruhi medan pertempuran gabungan—sambil memberi sumbangsih pada spesialisasi dan keterampilan individual mereka. Ini merupakan tanggung jawab utama angkatan, yang didukung oleh

Australian Defence College. Pada tingkat ini, perwira gabungan diharapkan untuk:

- Memahami, mendukung dan memajukan tujuan dan arah organisasi.
- Mencapai hasil dengan memanfaatkan sebaik-baiknya timnya dan penguasaan profesional, teknis dan sosial mereka sendiri.
- Mengembangkan hubungan dan kerja sama di dalam dan antar tim guna menghasilkan hasil yang efektif.
- Memperlihatkan dan memupuk standar dan praktik etika dan profesi yang tinggi di semua aspek kerja.
- Memfasilitasi dan memajukan gagasan, konsep dan argumen di dalam timnya sendiri dan dengan kelompok kerja lainnya.
- Mengembangkan pengetahuan peperangan gabungan, strategi, keamanan nasional dan teknologi serta kemampuan tingkat taktis.
- Menerapkan pemikiran kreatif untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru dan menerapkan teknik pemikiran kritis untuk mengevaluasi kegunaannya dan untuk memecahkan masalah-masalah yang cukup rumit.
- Berkomitmen untuk menerapkan pembelajaran mandiri.

Tingkat Pembelajaran Tiga: Seni Operasional

(Mid O4 – mid O5, APS 6 – EL1)

Tingkat Tiga mengembangkan di atas pembelajaran dari pengalaman signifikan yang diberikan oleh angkatan dan kelompok. Periode ini menandai transisi dari wilayah taktis ke wilayah operasional dan strategis maupun kebutuhan untuk memahami dan beroperasi di Organisasi Pertahanan yang lebih luas. Pada tingkat ini, para perwira dan pejabat junior Pegawai Negeri Pertahanan Australia memperluas interaksi mereka dengan masalah-masalah gabungan pada tingkat operasional damai dan perang, dan mampu melaksanakan strategi militer nasional serta mengembangkan rencana-rencana operasional. Mereka diperkenalkan dengan Kesenambungan Siklus Peningkatan Kekuatan & Kemampuan, kecenderungan-kecenderungan teknologi yang sedang muncul dan efek-efek teknologi disruptif. Ini adalah titik di rangkaian pendidikan di mana personel Pertahanan mulai mengembangkan dan menerapkan kemampuan kepemimpinan strategis, yang dibangun di atas pengalaman taktis, kepemimpinan di angkatan dan pengalaman manajemen mereka. Para perwira akan dipersiapkan untuk penugasan komando tingkat unit. Pembelajaran ini merupakan tanggung jawab *Australian Defence College*, dengan dukungan dari angkatan. Pada tingkat ini, perwira gabungan dan pejabat junior diharapkan untuk:

- Memberikan arahan kepada orang lain dengan menghadirkan ilustrasi bagaimana sejumlah tim menyerasikan diri dengan tujuan dan arah organisasi.
- Mencapai hasil dengan mengembangkan tim melalui keterampilan dan kepakaran yang saling mengisi, serta mengalokasi sumber daya dengan tepat.
- Mengembangkan dan memelihara hubungan dengan jaringan tokoh kunci secara internal dan eksternal.

- Menetapkan standar etika dan profesional yang tinggi sebagai perwakilan efektif organisasi di forum-forum terbuka dan internal.
- Menterjemahkan gagasan, konsep dan informasi untuk menghadirkan saling pengertian dan tindakan-tindakan yang disepakati di dalam organisasi mereka sendiri dan di seluruh pemerintahan.
- Mengembangkan dan menerapkan pengetahuan tingkat operasional peperangan gabungan, strategi dan keamanan nasional serta kemampuan dan teknologi.
- Menghasilkan pendekatan-pendekatan yang kreatif serta menerapkan pemikiran kritis untuk menghasilkan aneka pilihan atas masalah-masalah ketidakpastian yang menyeimbangkan risiko dan asumsi guna membantu para pengambil keputusan.
- Menjelajahi potensi bidang-bidang kajian di dalam profesi kemiliteran untuk memberikan sumbangsih masa depan pada bangunan ilmu pengetahuan Pendidikan Militer Profesional Gabungan.

Tingkat Pembelajaran Empat: Ahli Strategi Junior

(Senior O5 – O6, EL 1 – EL 2)

Tingkat Empat mempersiapkan para perwira dan pejabat Pegawai Negeri Pertahanan Australia untuk menduduki penugasan-penugasan komando dan staf utama sehingga mereka mampu memimpin staf pada tingkat operasional dan strategis. Tingkat ini mempersiapkan para perwira untuk komando pada tingkat pembentukan. Perwira dan Pejabat Tingkat Empat menerapkan kekuatan militer untuk mendukung tujuan nasional di lingkungan antar-lembaga, antar-pemerintah dan multinasional gabungan. Mereka mampu menggunakan instrumen kekuatan nasional untuk mengembangkan strategi, kebijakan, rencana operasional militer dan konsep-konsep Angkatan Bersenjata Australia yang menggabungkan kecenderungan-kecenderungan teknologi masa depan yang sedang muncul. Pada tingkat ini, perwira gabungan dan pejabat diharapkan untuk:

- Mengembangkan arah strategis dan rencana jangka panjang organisasi untuk menciptakan tujuan gabungan pada suatu lingkungan yang terus berubah dan tidak pasti.
- Mencapai hasil dengan mengerahkan sumber daya secara tepat, mengidentifikasi gabungan alih daya secara optimum dan mengelola risiko pada pendekatan antar-lembaga untuk tujuan keamanan nasional.
- Mengembangkan dan memelihara hubungan antar-lembaga, antar-pemerintah dan multinasional yang menghadirkan jaringan intelijen yang kaya.
- Menetapkan standar etika dan profesional yang tinggi sebagai perwakilan efektif organisasi di forum-forum internasional.
- Memberi nasihat kepada pemerintah yang mencerminkan analisa aneka permasalahan yang luas.
- Merumuskan dan menerapkan pengetahuan tingkat strategis tentang peperangan

gabungan, strategi dan keamanan nasional, serta kemampuan dan teknologi.

- Menerapkan pengalaman, pemikiran kritis yang ketat, intuisi dan penelitian untuk melakukan penilaian dan menghadirkan bukti berdasarkan pilihan-pilihan keputusan untuk masalah-masalah yang sangat ambigu dan sangat tidak jelas.
- Melakukan penelitian yang menghadirkan sumbangsih baru di bidang spesialis profesi kemiliteran untuk bangunan pengetahuan Pendidikan Militer Profesional Gabungan.

Tingkat Pembelajaran Lima: Kepemimpinan Keamanan Nasional

(O7+, SES 1+)

Tingkat lima mempersiapkan para perwira dan Pejabat Senior Pegawai Negeri Pertahanan Australia untuk penugasan komando utama di angkatan, kelompok atau departemen. Para perwira dan pejabat senior pada tingkat ini memiliki kebiasaan berpikir, penguasaan pribadi dan kemahiran kritis untuk beroperasi di lingkungan yang penuh persaingan, berteknologi rumit dan rentan pada tingkat tanggung jawab strategis tertinggi. Mereka mempengaruhi dan secara menyeluruh menerapkan strategi nasional dengan memanfaatkan semua instrumen kekuatan nasional dengan perencanaan yang koheren untuk mencapai tujuan nasional pada masa damai, krisis dan perang. Pada tingkat ini, perwira gabungan diharapkan untuk:

- Menetapkan arah strategis proyek Pertahanan dan menciptakan kegabungan tujuan seluruh organisasi pemerintah, antar-lembaga dan multinasional.
- Mencapai hasil dengan melibatkan manajemen sumber daya yang gesit, mengarahkan pandangan di atas batas-batas organisasi guna mencapai gabungan pemanfaatan sumber daya secara optimum.
- Memelihara hubungan profesional secara mendalam yang memfasilitasi kerja sama dan kemitraan melalui mana Pasukan Gabungan memperoleh kekuatan dan kesatuan upaya.
- Menetapkan standar etika dan profesional yang tinggi sebagai perwakilan efektif organisasi di forum-forum internasional.
- Memberikan saran kepada pemerintah yang mencerminkan analisis berbagai masalah, memengaruhi keputusan dalam pemerintahan, departemen lain, organisasi militer dan industry lainnya.
- Menampilkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi dalam terus memperbarui dan merampingkan struktur dan proses organisasi.
- Menentukan dan mengevaluasi pengetahuan tingkat strategis peperangan gabungan, strategi dan keamanan nasional serta kemampuan dan teknologi.
- Memanfaatkan pengalaman dan intuisi, serta menunjukkan perilaku pemikiran kritis untuk menilai dampak strategis potensi skenario pada organisasi, pemerintah dan publik Australia.
- Mendukung profesi kemiliteran dan penelitian yang memberi sumbangsih pada bangunan pengetahuan Pendidikan Militer Profesional Gabungan.

BAB EMPAT

Bidang Pembelajaran Profesional Satu: Kebijakan dan Strategi Keamanan Nasional



Bidang ini fokus pada pengujian menyeluruh Angkatan Bersenjata Australia dan posisi Australia dalam konteks kawasan dan global. Hal ini menuntut pemahaman tentang Organisasi Pertahanan Australia, masyarakat keamanan yang lebih luas serta bagian-bagian lain pemerintah. Bidang ini akan menguji sistem dan dukungan logistik serta keberlangsungan strategis. Ini akan menaksir hubungan kita dan bagaimana kita berkomunikasi dengan pemerintah. Ini akan menguji strategi dari upaya sederhana hingga ke menyintesis dan menghasilkan

arah strategis. Sejumlah topik termasuk:

- Teori dan Praktik Strategi.
- Pemahaman Lingkungan Global.
- Keamanan dan Intelijen Nasional.
- Organisasi Pertahanan dan Keamanan.
- Hubungan Sipil-Militer.
- Kesiapan dan Mobilisasi.
- Logistik/Dukungan Strategis.
- Komunikasi dengan Pemerintah.
- Kerja Sama Antar-Lembaga.

Teori dan Praktik Strategi

Topik ini mendefinisikan strategi dan menjelaskan bagaimana tingkat strategis berhubungan dengan taktik, operasi dan kebijakan. Sementara definisi tepat tentang strategi sangat diperdebatkan, fokus di sini adalah strategi baik militer maupun nasional. Hal ini terutama terdiri dari pemahaman cita-cita (tujuan) yang dikejar, cara-cara bagaimana cita-cita ini akan dicapai dan sumber daya serta sarana yang tersedia untuk mencapainya. Strategi adalah proses interaktif, dengan masing-masing ketiga unsur ini membentuk dan menginformasikan unsur-unsur lainnya.

Sumber daya utama termasuk Menetapkan Strategi dengan Benar (*Getting Strategy Right* – tersedia dalam jaringan) dan Kerangka Perencanaan Strategi (*Strategy Planning Framework*) Pertahanan gabungan bacaan-bacaan kursus dan pra-kursus lainnya.

Topik ini juga menjelaskan apa pemikiran strategis itu dan memberi panduan tentang bagaimana mencapainya. Ini menguji bagaimana pemikiran kritis dan pemikiran kreatif berhubungan dengan pemikiran strategis. Topik ini juga mengeksplorasi perencanaan strategis dan bagaimana hal ini berbeda dengan dan berhubungan dengan pemikiran strategis. Topik ini mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana perencanaan strategis dibentuk dan dilaksanakan.

Topik ini juga mencakup:

- strategi militer dan pemikiran strategis militer

- bagaimana ini berbeda dengan – dan berhubungan dengan – bentuk-bentuk pemikiran lainnya, dan
- sejarah militer, yang sangat penting untuk memahami sumbangsih ahli strategi sejarah melalui lensa strategis/politis.

Lingkungan Global

Australia beroperasi sebagai anggota masyarakat internasional. Perkara ini menyoroti kepentingan strategis Australia dan mengapa lingkungan internasional adalah penting untuk, dan mempengaruhi, Australia. Terdapat sejumlah teori, konsep, struktur dan proses nasional dan internasional relevan yang memberi konteks interaksi Australia dengan belahan dunia lainnya. Untuk memahami ini sepenuhnya, adalah penting untuk mengembangkan dan memahami sejumlah pelaku di sistem internasional, bagaimana mereka berinteraksi, dan bagaimana sistemnya itu sendiri membentuk interaksi ini. Perkara ini juga menganalisis isu-isu kontemporer pada politik dunia, politik ekonomi internasional, keamanan non-tradisional, globalisasi dan pembangunan internasional. Pertimbangan-pertimbangan budaya, ciri-ciri dan kondisi sosial, adat-istiadat dan kebiasaan, peran dan hubungan gender, komposisi etnik dan agama semua dapat membentuk kebijakan nasional, oleh karena itu tetaplah penting pada titik akhir yang lebih tinggi dari tingkat ini. Semua pertimbangan ini membantu pemahaman keseluruhan pemerintah tentang dampak kejadian-kejadian dunia pada Australia.

Keamanan dan Intelijen Nasional

Topik ini menguji unsur-unsur yang mempengaruhi kebijakan keamanan nasional. Topik ini mengeksplorasi apa itu kebijakan, bagaimana kebijakan keamanan nasional dibentuk, dan keprihatinan-keprihatinan utama Lembaga Pertahanan Australia serta sejumlah menteri pertahanan nasional lainnya, konteks hukum, konstitusional, politik dan lainnya di dalam mana kebijakan beroperasi, tingkat pengaruh pemerintah dan eksternal pada pembuatan kebijakan, peran lembaga-lembaga pemerintah lainnya, dan bagaimana Lembaga Pertahanan Australia memberi sumbangsih pada pembentukan kebijakan dan juga pertimbangan-pertimbangan komite-komite Keamanan Nasional dan Kabinet lainnya.

Bidang kajian ini menggambarkan struktur dan peran aneka unsur Masyarakat Intelijen Australia baik di dalam maupun luar negeri, demikian pula perubahan-perubahannya setelah dilakukan Kaji Ulang Intelijen 2017. Bidang pembelajaran ini secara singkat menyoroti peran Inspektur Jenderal Intelijen dan Keamanan, serta komite parlemen. Bidang pembelajaran ini juga membicarakan sejumlah tantangan yang dihadapi oleh masyarakat intelijen (juga bidang-bidang khusus di dalamnya), implikasi-implikasi tantangan ini dan apa arti semua hal tersebut untuk masa depan intelijen. Bidang ini juga menguji bagaimana intelijen dinilai dan bagaimana hal ini membantu membentuk kebijakan keamanan.

Intelijen lebih luas dari pada masyarakat intelijen Australia sehingga pembelajaran ini juga perlu untuk mempertimbangkan bagaimana Lembaga Pertahanan Australia, Departemen Luar Negeri dan Perdagangan serta lembaga-lembaga lain memonitor kejadian-kejadian setempat, kawasan dan global dari perspektif kepentingan nasional Australia.

Organisasi Pertahanan dan Keamanan

Topik ini merinci tujuan, peran, pihak berwenang, tanggung jawab, fungsi dan hubungan Perdana Menteri, Menteri Pertahanan, Sekretaris Pertahanan, Panglima Angkatan Bersenjata dan Wakil Panglima Angkatan Bersenjata sebagai Otorita Pasukan Gabungan. Topik ini mengeksplorasi bagaimana Angkatan Bersenjata Australia diorganisir untuk membentuk pasukan, melakukan perencanaan,

melaksanakannya, memelihara dan berlatih untuk operasi-operasi gabungan, antar-lembaga, antar-pemerintah dan multinasional. Topik ini akan melihat peran Lembaga Pertahanan Australia, bagaimana Lembaga Pertahanan Australia diorganisir secara internal untuk melakukan peran-peran ini dan pilihan-pilihan lainnya yang mungkin ada. Topik ini juga akan mempertimbangkan sejumlah mitra dengan mana Lembaga Pertahanan Australia menggalang kerja sama dan sifat sumbangsih mereka. Ini membantu mengembangkan pemahaman unsur-unsur domestik dan internasional lingkungan keamanan dan implikasi-implikasinya dalam pemanfaatan semua instrumen kekuatan nasional.

Hubungan Sipil-Militer

Hubungan Sipil-Militer berupa antar-muka dan antar-operasi (interoperation) profesi kemiliteran dengan masyarakat tuan rumahnya. Konsep-konsep fondasi termasuk hubungan sektor keamanan sipil, kendali demokratis atas pasukan-pasukan keamanan dan batas-batas Angkatan Bersenjata nasional dalam melakukan tugas-tugas kepolisian atas masyarakat. Kajian ini bergerak maju ke arah demokrasi liberal, masyarakat-masyarakat transisi, masyarakat multi-etnik, perubahan militer dan sosial, serta pengawasan sipil operasi-operasi multinasional.

Kesiapan dan Mobilisasi

Topik ini menguji masalah-masalah, proses-proses dan praktik-praktik yang terlibat dalam persiapan, mobilisasi dan pemberian tanggapan pada kerja sama masa depan yang belum diketahui. Kesiapan militer merujuk ke kesiapan dalam bentuk campuran yang tepat antara personel militer, persenjataan, peralatan dan pasokan untuk dikerahkan guna mencapai operasi yang ditentukan dalam keterbatasan waktu yang ada. Topik ini menjabarkan dalam garis besar pelatihan apa yang pasukan perlukan untuk berada dalam keadaan siap pada peran-peran mereka di masa depan. Mobilisasi militer menyangkut proses-proses dan praktik-praktik yang dituntut untuk pengerahan seperti itu. Mobilisasi nasional lebih lanjut berimplikasi pada pengambilan personel dan sumber daya sipil guna mencapai operasi yang diharapkan.

Keberlangsungan Strategi Logistik

Logistik militer adalah pengadaan, distribusi, pemeliharaan, evakuasi, disposisi personel militer, peralatan, pasokan, dan layanan pendukung. Bidang kajian ini fokus pada pentingnya logistik dan bagaimana mereka memberi sumbangsih pada atau berpengaruh terhadap operasi-operasi militer. Pada tingkat yang lebih maju, fokusnya ada pada evaluasi kebutuhan-kebutuhan militer masa depan, bagaimana kebutuhan-kebutuhan tersebut berubah (dan mungkin akan berubah lebih lanjut pada masa depan) dan rancangan serta pengembangan personel, peralatan, pasokan dan layanan pendukung militer yang tepat dan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di masa depan.

Komunikasi dengan Pemerintah dan Pemangku Kepentingan

Pada berbagai situasi yang berbeda-beda, Angkatan Bersenjata Australia perlu untuk memberi nasihat atau informasi kepada aneka lembaga pemerintah maupun pemangku kepentingan lainnya. Bidang kajian ini menjelaskan bagaimana berkomunikasi secara efektif dan ringkas, serta nilai 'strategi' komunikasi lainnya secara umum. Kajian ini menjelajahi aneka mekanisme komunikasi yang terjadi antara Lembaga Pertahanan Australia, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Aneka protokol dan saluran komunikasi serta tata-kelolanya juga digambarkan. Pada kerja sama dengan pemerintah yang sangat mendalam, bidang pembelajaran ini mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan kementerian dan pemerintah, konteks dan tuntutan-tuntutan informasi mereka, kebutuhan akan nasihat yang jujur dan tanpa kekhawatiran (apolitis, namun sadar secara politis) serta tujuan-tujuan komunikasi dan informasi yang diberikan.

Kerja Sama Antar-Lembaga

Terdapat banyak situasi dan kondisi yang akan menuntut tanggapan Pemerintah Australia secara

keseluruhan yang diproyeksikan ke lingkungan domestik atau internasional. Situasi dan kondisi ini mencakup tanggapan darurat, campur tangan kemanusiaan, mitigasi bencana alam, terorisme dalam negeri atau kekerasan massal, operasi militer dan perang. Tidak satu pun situasi dan kondisi ini yang dapat (atau mengharuskan) militer bertindak secara independen – militer akan selalu lebih efektif dalam kemitraan dengan unsur-unsur kekuatan atau pemerintah nasional. Pada kondisi dan situasi seperti ini, Angkatan Bersenjata Australia akan bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain termasuk departemen-departemen pemerintah dan lembaga-lembaga swadaya masyarakat. Topik ini menguji masalah-masalah kerja sama antar lembaga, termasuk dengan lembaga-lembaga yang dapat dan harus dilibatkan dan bagaimana mereka memberi sumbangsih pada aneka kontijensi. Untuk tanggapan-tanggapan domestik (dan sejumlah tanggapan internasional), persepsi-persepsi negara bagian dan teritori, sumbangsih dan tanggapan-tanggapannya adalah juga penting untuk dipahami. Struktur konsultasi resmi dan interaksi antar-lembaga jugalah penting.

Selain itu, topik ini menjelaskan bagaimana memajukan hubungan kerja di antara sejumlah lembaga untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Lembaga Pertahanan Australia menghadirkan pendekatan yang sangat berbeda pada isu-isu pemecahan masalah dibandingkan dengan lembaga-lembaga lainnya. Adalah penting untuk memahami bahwa teknik-teknik dan jenis kerja sama yang efektif di lingkungan Lembaga Pertahanan Australia mungkin memiliki konsekuensi-konsekuensi yang mengganggu saat diterapkan secara eksternal. Komunikasi dan teknik-teknik lain yang diperlukan untuk mengembangkan hubungan dengan sejumlah mitra eksternal dapat sangat berbeda dengan teknik-teknik di Lembaga Pertahanan Australia.





Hasil Strategis Pembelajaran – Kebijakan dan Strategi Keamanan Nasional

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 1 – INTI:

1. Mengkaji ulang lingkungan strategis Australia (kawasan dan global).
2. Merinci peran dan tanggung jawab unsur-unsur strategi dan kebijakan nasional (lembaga, struktur dan tanggung jawab).
3. Menganalisis aneka struktur, fungsi dan tanggung jawab dasar Organisasi Pertahanan Australia.
4. Mengkaji ulang peran hubungan sipil-militer dan pentingnya mereka pada keamanan nasional.
5. Menguji dasar-dasar manajemen sumber daya pada tingkat unit kecil.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 2 – INTI:

1. Mengkaji ulang pendekatan Australia pada perumusan strategi militer.
2. Menguji lingkungan strategis Australia dalam konteks pengaruh-pengaruh internasional dan geopolitik.
3. Menyelidiki kompetensi budaya sebagai pemampu keberhasilan individual dan misi pada operasi.
4. Menjelajahi interaksi strategi dan kebijakan di seluruh organisasi antar-pemerintah dan dampaknya pada kekuatan nasional.
5. Menyelidiki pembuatan keputusan sipil militer dalam menghadapi tantangan-tantangan Pasukan Gabungan.
6. Mengkaji ulang lingkungan pertikaian untuk memahami keamanan internasional termasuk ancaman-ancaman militer dan non-militer.
7. Mengkaji ulang peran dan tanggung jawab departemen-departemen dan lembaga-lembaga pemerintah yang secara gabungan-sama memberi sumbangsih pada keamanan nasional.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 3 – INTI:

1. Mengevaluasi lingkungan strategis dan pilihan-pilihan strategis masa depan Australia.
2. Menganalisis secara kritis perkembangan kebijakan luar negeri dan Pertahanan Australia dalam hubungan dengan masalah-masalah utama saat ini dan masa depan.
3. Merefleksikan tentang bagaimana Pemerintah Australia beroperasi dan perkembangan kebijakan publik.
4. Mengeksplorasi prinsip-prinsip logistik gabungan dan multinasional serta manajemen sumber daya dan bagaimana hal ini berdampak pada sumbangsih Pasukan Gabungan Australia.
5. Meneliti tujuan, peran, otorita, tanggung jawab, fungsi dan hubungan antara pemerintah dan Lembaga Pertahanan Australia.
6. Mensintesis bagaimana Angkatan Bersenjata Australia diorganisasi untuk merencanakan, melaksanakan, mendukung dan berlatih untuk aneka operasi gabungan, antar-lembaga dan multinasional yang mendukung tujuan nasional.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 3 – BERTARGET:

1. Mengevaluasi strategi dan kebijakan Australia dengan penerapan secara terintegrasi instrumen-instrumen militer dan non-militer kekuatan nasional.
2. Menerapkan konsep-konsep strategis, pemikiran kritis dan kerangka analitis utama untuk merumuskan dan melaksanakan strategi.
3. Mengevaluasi lingkungan-lingkungan operasi kontemporer (kontestan, kecenderungan, perkembangan genetika, robot, info dan nano (GRIN)) atas implikasi-implikasinya pada pasukan militer dan keamanan.
4. Menganalisa tujuan, cara dan sarana di mana hubungan antar mereka dapat membantu tujuan keamanan nasional.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 4 – INTI:

1. Mengevaluasi dampak isu-isu sekarang ini pada kebijakan dan strategi Pertahanan nasional.
2. Menganalisis implikasi-implikasi fungsi-fungsi gabungan dan pengaruh-pengaruh domestik pada perumusan dan perkembangan strategi-strategi keamanan nasional.
3. Menganalisis seni dan sains pengembangan, pengerahan, penerapan dan pemberian dukungan pada sumber daya militer gabungan-sama dengan instrumen-instrumen lain kekuatan nasional, dengan pendekatan komprehensif guna mencapai tujuan keamanan nasional pada suatu lingkungan keamanan yang berubah.
4. Membandingkan aneka teori hubungan internasional tradisional dan terapkan teori-teori tersebut sebagai kerangka analitis untuk memeriksa urusan global kontemporer.
5. Secara kritis menganalisis metode praktis yang digunakan negara untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan kemandirian nasional dengan memperhatikan kepentingan dan nilai-nilai nasional, proses pemerintahan, hubungan bilateral dan komitmen internasional.
6. Menguji metode-metode dengan mana bangsa-bangsa menerjemahkan kebijakan keamanan nasional menjadi pendekatan-pendekatan perencanaan dan tanggapan-tanggapan komprehensif terhadap lingkungan keamanan strategis saat ini dan masa depan.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 4 – BERTARGET:

1. Menerapkan konsep-konsep dan doktrin peperangan gabungan dan angkatan pada perencanaan strategis.
2. Mengevaluasi bagaimana strategi-strategi medan, kampanye militer dan operasi-operasi besar mencapai cita-cita strategis nasional di seluruh aneka operasi militer.
3. Menganalisa sifat dasar, kemampuan dan keterbatasan instrumen-instrumen kekuatan nasional sebagai alat dalam perang dan damai.
4. Menganalisis organisasi, tanggung jawab dan kemampuan angkatan militer dan entitas-entitas terkait yang mendukung Lembaga Pertahanan Australia. Menganalisis strategi dan proses militer dengan mana pasukan operasional dan kemampuan diintegrasikan oleh para komandan pasukan tempur.

5. Mengevaluasi penerapan strategi keamanan nasional historis dan kontemporer untuk mencakup strategi keamanan dan strategi militer Australia saat ini.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 5 – INTI:

1. Menganalisis dampak operasi komunikasi dan informasi strategis pada kesatuan upaya, dan pencapaian tujuan nasional.
2. Memahami atribut-atribut Pasukan Gabungan, struktur pasukan dan persyaratan-persyaratan kemampuan, dukungan kontrak operasional, proses-proses perencanaan gabungan, konsep-konsep dan risiko-risiko yang sedang muncul yang mempengaruhi perkembangan strategi militer.
3. Menjelaskan konsep-konsep dan pendekatan-pendekatan penerapan aneka instrumen guna mendukung strategi keamanan nasional.
4. Mengevaluasi pandangan menyeluruh layanan dan antar-muka intelijen dengan kepemimpinan masyarakat intelijen nasional guna memahami dukungan untuk Pasukan Gabungan dari perspektif strategis.
5. Mendiskusikan bagaimana mengungkit hubungan Australia dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk departemen-departemen dan lembaga-lembaga pemerintah lainnya, lembaga swadaya masyarakat dan para mitra internasional.
6. Menginterpretasikan keterkaitan hubungan dengan strategi besar, perumusan kebijakan dan penerapan angkatan bersenjata.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 5 – BERTARGET:

1. Menerapkan alat-alat dan konsep-konsep pemikiran kritis dan analitis untuk mengantisipasi dan memberi tanggapan pada kerumitan tingkat strategis, ketidakpastian, perubahan dan kejutan.
2. Mengevaluasi implikasi-implikasi tantangan kontemporer (termasuk ekstrimisme kekerasan, terorisme dan pemberontakan) pada pemikiran strategis dan strategi-strategi keamanan nasional.
3. Mengevaluasi karakteristik fundamental, kemampuan dan keterbatasan semua instrumen pada pengaruh kekuatan.



BAB LIMA



Bidang Pembelajaran Profesional Dua: Komando, Kepemimpinan dan Etika

Bidang pembelajaran ini fokus pada pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang mendukung kepemimpinan efektif dan menjadi pengikut yang baik (*followership*), dari tingkat yang paling junior hingga ke lingkungan multinasional strategis. Bidang ini menangani apa itu menjadi anggota profesi kemiliteran, dan pertimbangan-pertimbangan etis dari tanggung jawab moral individual atas perang yang adil. Bidang ini mencakup keterampilan-keterampilan esensial komunikasi, termasuk sarana-sarana formal dan informal, tulisan Lembaga Pertahanan Australia, karya tulis akademis dan profesional, serta presentasi. Area ini menangani bagaimana kita berhubungan dengan pihak lain dari kelompok-kelompok kecil hingga ke organisasi-organisasi yang bermacam-macam dan kompleks, dan bagaimana kita mengelola tenaga kerja yang majemuk. Bidang ini juga akan menghadirkan keterampilan dan pengetahuan tentang pemahaman bisnis Pertahanan. Topik-topiknya mencakup:

- Profesi kemiliteran, nilai-nilai dan ciri khas militer
- Kepemimpinan
- Komando dan Kendali
- Komunikasi Lisan dan Tertulis
- Pemahaman Lintas-Budaya
- Komponen Etika dan Moral Perang
- Hukum Pertikaian Bersenjata, dan
- Manajemen dan Bisnis Pertahanan.

Profesi Kemiliteran, Nilai-Nilai Dan Ciri Khas Militer

Terdapat sejumlah persyaratan inheren tertentu angkatan militer yang berlaku pada semua personel Angkatan Bersenjata Australia dan yang membedakan profesi kemiliteran dari pegawai sipil. Profesi kemiliteran adalah penerimaan ‘tanggung jawab tak terbatas’ (*‘unlimited liability’*) yang membedakan profesi sipil dari militer. Hal ini mencakup komitmen terhadap dinas operasional, komando dan disiplin, dinas tak terbatas dan peraturan gaya hidup. Di dalam profesi kemiliteran terdapat kewajiban etis untuk memastikan bahwa penggunaan angkatan bersenjata memenuhi persyaratan hukum, dapat mengakibatkan tidak hanya kematian orang lain – musuh atau personelnnya sendiri – namun juga diri anda, dilakukan sedemikian rupa sehingga mematuhi nilai-nilai dan ciri khas Angkatan Bersenjata Australia yang diharapkan oleh personel Angkatan Bersenjata Australia. Bidang kajian ini menjelajahi persyaratan-persyaratan inheren dinas dan bagaimana ciri-ciri khas dan nilai-nilai yang dituntut memastikan profesi kemiliteran dihargai dan dipercaya oleh masyarakat Australia. Lebih lanjut, bidang ini menangani persyaratan untuk seluruh personel agar menjadi pelayan dan memupuk budaya pelayanan profesi kemiliteran.

Kepemimpinan

Kepemimpinan di Angkatan Bersenjata Australia didefinisikan sebagai proses mempengaruhi orang lain untuk memperoleh kesepakatan suka rela dalam pencarian etis operasi. Agar kepemimpinan menjadi efektif, kepemimpinan harus mencakup nilai-nilai dan perilaku yang dipandang penting dalam mencapai cita-cita etis operasi. Terlebih, sementara prinsip-prinsip inti kepemimpinan tetap tidak berubah, gaya kepemimpinan yang diterapkan akan beradaptasi untuk mencerminkan situasi taktis, operasional atau strategis, serta konteks teknis dan budaya lingkungan di mana kelompok tersebut dikerahkan. Sementara konsep kepemimpinan memiliki kepentingan praktisi dan akademisi yang luas, pendekatan Angkatan Bersenjata Australia terhadap kepemimpinan adalah bahwa ini adalah suatu proses, dan di dalam proses tersebut terdapat sejumlah komponen yang membentuk pengalaman kepemimpinan. Pemberian bimbingan adalah suatu komponen utama dan mencakup peran pemimpin sebagai guru dalam membagi pengetahuan, keterampilan dan kebajikan untuk menanamkan profesi kemiliteran. Terlebih lagi, pemberian bimbingan mengakui bahwa kepemimpinan yang efektif harus berdasarkan pada fondasi etis yang kukuh. Bidang kajian ini menjelajahi aneka prinsip dan teori kepemimpinan yang memandu dan mendukung kepemimpinan di Angkatan Bersenjata Australia.

Komando dan Kendali

Komando dan Kendali, sering disingkat K2 (C2), adalah sistem pemberdayaan personel yang ditunjuk untuk melaksanakan otoritas dan arahan secara hukum atas pasukan yang ditunjuk untuk menyelesaikan operasi dan tugas. Kajian K2 menjelajahi tanggung jawab komando, dan unsur-unsur kendali koordinasi dan sinkronisasi penerapan pasukan.

Pemahaman Lintas-Budaya

Banyak dari karya Angkatan Bersenjata Australia yang dilakukan di tingkat gabungan adalah lintas lembaga dan lintas batas nasional. Pemahaman lintas-budaya menuntut pemahaman budaya kita sendiri, dan cabang-cabangnya, maupun apresiasi budaya kelompok-kelompok lainnya dengan mana anda berurusan. Masing-masing lembaga dan negara asing mempunyai budaya, dialek dan adat-istiadatnya sendiri. Guna mencapai hasil-hasil Angkatan Bersenjata Australia yang efektif pada tingkat gabungan adalah esensial untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pengaruh faktor-faktor multi-budaya ini. Bidang kajian ini menguji budaya individual yang berhadapan dengan budaya kolektif, perbedaan budaya antar-pribadi dan sosial serta bidang-bidang di mana budaya menyesuaikan diri. Para peserta akan mengembangkan keterampilan untuk bekerja secara efektif dengan sejumlah individu dan organisasi dari aneka macam latar belakang budaya.

Komponen Etika dan Moral Perang

Bidang kajian ini mempertimbangkan baik etika di militer maupun etika militer. ‘Apa yang orang wajib lakukan’ selama pelaksanaan perang adalah landasan prinsip-prinsip perang dengan mana pengambilan keputusan pemimpin militer akan dihakimi. Hal ini terintisarikan di tiga komponen kekuatan tempur; moral, fisik dan intelektual. Komponen moral perang adalah signifikan mengingat hal ini memasok dan mendukung kemauan untuk bertempur. Keputusan untuk melakukan perang adalah murni tanggung jawab politik, namun demikian kemauan untuk bertempur dan pelaksanaan operasi secara etis akan ditentukan oleh keefektifan kepemimpinan di dalam organisasi militer. Komponen etis dan moral peperangan akan dijelajahi secara mendalam di dalam bidang kajian ini melalui pengamatan tentang etika militer, teori perang yang adil dan etika serta moralitas perang di masa depan.

Hukum Pertikaian Bersenjata

Bangsa-bangsa beradab berupaya untuk mencegah kerusakan dan penderitaan yang tidak

perlu selama perang. Pada saat yang sama, langkah-langkah ini janganlah menghalangi jalannya peperangan secara efektif dan yang sesuai hukum. Hukum Pertikaian Bersenjata menguraikan aturan peperangan. Aturan peperangan ini pada gilirannya mengatur bagaimana pertikaian bersenjata akan dilakukan. Hukum Pertikaian Bersenjata berupaya untuk melindungi warga sipil, tawanan perang, mereka yang cedera, sakit dan terdampar. Hukum Pertikaian Bersenjata membentuk bagian dari hukum internasional dan berlaku pada pertikaian bersenjata internasional, dan semakin banyak diterapkan pada pertikaian di antara sejumlah bangsa dan antar pemain non-negara. Bidang kajian ini menjelaskan bagaimana aturan peperangan dibangun, penjelasan kepada pemerintah, membentuk dasar status kesepakatan kekuatan dan bagaimana hal-hal ini dapat diubah. Bidang kajian ini juga menjelajahi bagaimana bekerja sama dalam koalisi dengan aturan peperangan yang berbeda. Bidang kajian ini juga mencakup permasalahan hukum, mekanisme hukum internasional, dan penerapan mekanisme-mekanisme tersebut dalam konteks militer.

Komunikasi

Aneka bentuk komunikasi yang berbeda-beda dituntut di lintas tingkat dan fungsi Angkatan Bersenjata Australia. Secara luas, komunikasi lisan berlangsung di suasana formal atau informal dan antar individu atau kelompok. Demikian juga, komunikasi tertulis mempunyai pengirim dan satu atau lebih penerima, dan dapat dalam bentuk panjang atau suatu transmisi digital. Metode-metode komunikasi lainnya termasuk jaringan media sosial, video dan DVD, serta makin meluasnya penggunaan platform maya (*virtual*). Semua bentuk komunikasi dipengaruhi oleh konteks di mana pertukaran tersebut berlangsung, dan bentuk komunikasi yang digunakan. Bidang kajian ini menguji siklus komunikasi dan efek masing-masing unsur siklus tersebut tentang pemahaman pesan. Bidang kajian ini juga menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi yang ringkas dan efektif.

Manajemen dan Bisnis di Lembaga Pertahanan Australia

Lembaga Pertahanan Australia adalah salah satu karya terbesar bangsa dengan tuntutan manajemen yang mirip dengan entitas bisnis besar lainnya. Keberhasilan sebagai pemimpin militer menuntut dasar yang kukuh dalam praktik manajemen bisnis dari hari ke hari. Mengelola bisnis di Lembaga Pertahanan Australia adalah tanggung jawab besar dengan harapan kinerja yang konsisten dan sulit. Lembaga Pertahanan Australia mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa para pemimpin pada setiap tingkat memahami apa yang diharapkan dan menghasilkan hasil manajemen bermutu tinggi. Selain mempertimbangkan masalah-masalah yang berkaitan langsung dengan Lembaga Pertahanan Australia, bidang kajian ini juga akan menguji contoh-contoh terakhir kinerja dan perilaku perusahaan yang buruk. Topik ini menghadirkan kerangka berstruktur untuk membekali para komandan masa depan dengan pengetahuan dan keterampilan agar memenuhi tanggung jawab korporat Lembaga Pertahanan Australia secara efektif.



Hasil Strategis Pembelajaran – Kepemimpinan Komando dan Etika

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 1 – INTI:

1. Mengembangkan atribut-atribut kepemimpinan junior.
2. Menjelajahi etika militer profesional.
3. Menggambarkan prinsip-prinsip dasar Hukum Pertikaian Bersenjata, Hukum Laut dan teori Perang Adil.
4. Memperoleh fungsi-fungsi dasar komando dan kendali di Angkatan Bersenjata Australia.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 2 – INTI:

1. Menjelaskan secara rinci dimensi etis kepemimpinan taktis.
2. Melaksanakan kepemimpinan taktis.
3. Menjelajahi etika militer profesional.
4. Menerapkan hukum pertikaian bersenjata, *Jus in Bello* pada operasi-operasi taktis.
5. Mengembangkan penguasaan profesional bawahan.
6. Memberi sumbangsih spesialisasi individual pada lingkungan dan kemampuan gabungan.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 3 – INTI:

1. Melakukan kritik teknik, teori dan isu-isu budaya perkembangan kepemimpinan lintas aneka situasi, lingkungan kerja terintegrasi dan gabungan.
2. Mengevaluasi kepemimpinan pribadi dan alasan moral pribadi untuk disandingkan dengan kompetensi yang dituntut dari para pemimpin strategis.
3. Melakukan kepemimpinan operasional.
4. Mneuliskan peran profesi kemiliteran di lingkungan kontemporer.
5. Menetapkan ciri khas komando, kepemimpinan dan dimensi etis kepemimpinan operasional, dan tantangan-tantangan yang mungkin hadir saat mempertimbangkan nilai-nilai profesi kemiliteran.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 3 – BERTARGET:

1. Menganalisis masalah-masalah komando, kepemimpinan, etis, hukum dan budaya dalam operasi militer fokus pada tingkat-tingkat strategis.
2. Menganalisis Hukum Pertikaian Bersenjata, *Jus ad Bellum*, *Jus in Bello*, melalui sarana dan metode peperangan.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 4 – INTI:

1. Mengevaluasi teknik-teknik memimpin transisi dan pengembangan tim gabungan yang efektif.
2. Mengembangkan jaringan sebaya untuk memungkinkan kerja sama masa depan antara para perwira militer senior dengan para pejabat senior.

3. Melakukan penilaian praktik kepemimpinan strategis.
4. Mengevaluasi keterampilan antar-pribadi yang diperlukan untuk beroperasi pada tingkat strategis.
5. Menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif, penilaian yang sempurna dan kelincahan mental untuk mengembangkan wawasan organisasi guna memimpin tim gabungan kolaboratif untuk memperoleh perubahan yang diinginkan.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 4 – BERTARGET:

1. Mengevaluasi atribut, keterampilan, karakter dan perilaku yang diperlukan untuk memimpin di lingkungan gabungan yang dinamis, antar-lembaga, antar-pemerintah dan strategis multinasional.
2. Mengevaluasi bagaimana para pemimpin strategis mengembangkan organisasi inovatif yang mampu beroperasi di lingkungan yang dinamis, kompleks dan tidak pasti, mengantisipasi perubahan dan memberi tanggapan pada kejutan dan ketidakpastian.
3. Mengevaluasi kepemimpinan dalam konteks lingkungan politik, sosial dan internasional untuk memposisikan Angkatan Bersenjata Australia agar berhasil.
4. Menguji peran kepemimpinan dan pengawalan profesional dalam mencapai lingkungan kelembagaan internal guna memposisikan Angkatan Bersenjata Australia agar berhasil.
5. Menganalisis perubahan sifat operasi gabungan/gabungan, mengidentifikasi perbedaan-perbedaan mendasar dalam mana para komandan pasukan gabungan harus berfikir secara kritis dan strategis tentang lingkungan guna mengantisipasi dan memberi tanggapan pada kejutan dan ketidakpastian.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 5 – INTI:

1. Melakukan penilaian pemecahan masalah tingkat strategis, pemikiran kreatif dan manajemen perubahan.
2. Melakukan kepemimpinan strategis.
3. Menganalisis keputusan strategis untuk disandingkan dengan standar etika dan nilai-nilai gabungan profesi kemiliteran.
4. Demonstrasikan pengaruh dalam komunikasi secara strategis dengan pemerintah, antar-pemerintah dan antar-lembaga untuk melaksanakan tujuan nasional.

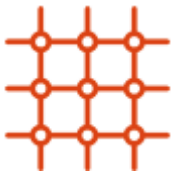
Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 5 – BERTARGET:

1. Mengkaji ulang peran para pemimpin kelembagaan sebagai pelayan profesi kemiliteran.
2. Memadukan teknik-teknik untuk mengantisipasi dan memberi tanggapan pada kejutan dan ketidakpastian sementara mengantisipasi dan mengakui perubahan dan mengarahkan transisi.



BAB ENAM

Bidang Pembelajaran Profesional Tiga: Peperangan Gabungan



Termasuk pemahaman sifat dan perubahan karakter perang melalui lensa sejarah militer terapan. Bidang pembelajaran ini termasuk penerapan taktik pada tingkat taktis kecil hingga ke pertimbangan operasional, rancangan operasional, logistik pada tingkat operasional, kampanye militer, latihan perang dan bagaimana konsep-konsep masa depan dapat diterapkan di aneka wilayah dan spektrum pertikaian. Topik-topiknya termasuk:

- Filsafat Perang dan Teori Militer
- Sejarah Militer Terapan
- Taktik di aneka spektrum pertikaian
- Seni Operasional
- Logistik Operasional
- Proses Perencanaan Staf
- Kampanye militer (Campaigning), dan
- Konsep-Konsep Operasi Masa Depan.

Filsafat Perang dan Teori Militer

Teori militer memiliki dasar teoritis klasik. Teori ini telah diterapkan pada perang dan aneka pertikaian serta didiskusikan di berbagai komentar secara luas selama 200 tahun yang lalu. Perang adalah suatu kajian sosial. Strategi militer adalah suatu seni. Taktik militer adalah sains. Bidang kajian ini melibatkan kajian sosial, seni dan ilmu pengetahuan aneka aspek perang. Diskusi teoritis berpusat pada sejumlah konsep seperti:

- pendekatan dialektis dan kritis terhadap analisis militer
- keseimbangan mekanisme kekuatan
- hubungan antara tujuan politik dan militer
- trinitas perang
- kabut perang, dan
- pusat kepentingan gesekan, strategis dan operasional.

Aneka teori bersaing menjelaskan garis-garis operasi dan zona operasi juga didiskusikan. Sejumlah teori peperangan laut dan udara dijelaskan. Perbandingan antara konseptualisasi perang barat dan konsep-konsep perang lain juga dibuat.

Terapan Sejarah Militer

Profesi kemiliteran, seperti profesi lainnya, menoleh ke masa lalu dan memandang praktik yang kini ada untuk menantang dan memberi tahu praktik sekarang dan masa depan. Bidang kajian ini menguji

pertikaian-pertikaian modern dengan mempertimbangkan teori-teori sejarah. Kajian ini juga menguji praktik-praktik masa lalu dan memanfaatkannya untuk menyaring teori-teori dan praktik-praktik baru untuk situasi-situasi pertikaian modern.

Taktik di Aneka Spektrum Pertikaian

Terdapat sejumlah bentuk pertikaian yang berbeda-beda, dan masing-masing memiliki tantangan berbeda-beda yang menuntut strategi, operasi dan taktik yang berbeda. Nasihat yang lebih baik kepada pemerintah—serta perencanaan operasi yang lebih baik—dapat dicapai dengan pemahaman bentuk pertikaian yang berbeda-beda.

Bentuk pertikaian yang berbeda-beda termasuk namun tidak terbatas pada pertikaian-pertikaian zona abu-abu dan peperangan ambigu, peperangan tidak reguler serta terorisme, peperangan hibrid, pertikaian tidak konvensional, pencegahan, kerja sama internasional dan bermitra, kepolisian (di laut), serangan strategis, perang konvensional tradisional dan perang medan besar.

Kegagalan untuk memahami bentuk pertikaian yang berbeda-beda serta tantangan-tantangannya dapat mengarah ke konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan untuk baik masyarakat maupun militer. Hal ini mencakup harapan politis dan publik yang tidak masuk akal untuk kemenangan cepat dengan biaya rendah, harapan yang terlalu sederhana dan tidak realistis akan keefektifan kekuatan militer ragawi, dan pandangan lugu tentang musuh dan konteks pertikaian.

Seni Operasional

Seni operasional adalah penggunaan pasukan militer untuk mencapai cita-cita strategis melalui rancangan, organisasi, integrasi, dan pelaksanaan strategi, kampanye militer, operasi besar dan pertempuran. Seni operasional membantu para komandan untuk menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan strategis. Seni operasional gabungan fokus pada kekhususan metode-metode dasar dan isu-isu yang terkait dengan perpaduan pasukan udara, darat, laut, angkasa dan operasi khusus.

Unsur-unsur dasar seni operasional termasuk sinergi, kesimultanan dan kedalaman, antisipasi, keseimbangan, pengungkitan, pewaktuan dan tempo, pencapaian dan pendekatan operasional, pasukan dan fungsi-fungsinya, pengaturan operasi, pusat kepentingan, pendekatan langsung atau tidak langsung, titik-titik penentuan, puncak dan, akhirnya, penghentian.

Logistik Operasional

Logistik militer adalah sains perencanaan dan pelaksanaan gerakan serta pemeliharaan pasukan militer. Menurut pemahaman yang paling komprehensif, aspek-aspek operasi militer tersebut berhubungan dengan rancangan dan pengembangan, pengadaan, penyimpanan, gerakan, distribusi, pemeliharaan, evakuasi, dan pengeluaran material. Logistik juga mencakup transportasi personel, pengadaan atau pembangunan, pemeliharaan, operasi, dan pemanfaatan fasilitas. Selain itu, logistik operasional berhubungan dengan pengadaan atau pemberian jasa, dukungan medis dan layanan kesehatan. Keputusan logistik menuntut pemahaman keterkaitan hubungan antara strategi, taktik, intelijen, pelatihan, personel dan keuangan.

Proses Perencanaan Staf

Militer memiliki aneka fungsi yang terus berlangsung dan staf diperlukan untuk memfasilitasi hal ini. Proses Apresiasi Staf Militer menggarisbawahi perencanaan staf, dan hal ini menerangkan tahap-tahapnya dari analisis awal, analisis operasi, perkembangan serangkaian aksi, analisis serangkaian aksi, dan keputusan serta pelaksanaan. Pada tingkat yang lebih tinggi, para pelajar akan diberi pemaparan

tentang pendekatan-pendekatan lain seperti Proses Pembuatan Keputusan Militer Amerika Serikat.

Kampanye Militer (Campaigning)

Kampanye militer (campaign) adalah serangkaian operasi militer yang saling-terkait. Kampanye militer adalah bagian yang berbeda dengan pertikaian yang lebih luas. Ciri khas kampanye militer adalah hal ini berskala besar, lama jangka waktunya, dan menuntut rencana-rencana strategi militer yang signifikan.

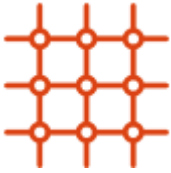
Kampanye militer adalah disiplin perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan penyelesaian kampanye militer. Bidang kajian ini membantu peserta untuk memahami lingkungan operasi, merancang dan membangun kampanye militer, menugaskan pasukan terintegrasi untuk mengamankan kemenangan, dan melakukan penilaian serta beradaptasi pada kampanye militer. Kampanye militer juga berhubungan dengan keberhasilan menghadapi tantangan-tantangan kerumitan lingkungan, interaksi dengan musuh yang beradaptasi, isu-isu antar-kawasan, pola-pola persaingan yang sedang muncul di bawah ambang batas pertikaian bersenjata tradisional, dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan militer dengan para mitra antar-organisasi.

Konsep-Konsep Operasi Masa Depan

Kerja sama selama lima tahun terakhir telah memberi pelajaran kepada pasukan militer barat bahwa kegiatan-kegiatan dominasi saja tidak secara otomatis mengarah ke pengamanan tujuan politik yang diinginkan. Pemeliharaan tujuan politik yang dimenangi dengan susah payah menuntut kegiatan-kegiatan lanjutan secara metodis, transisional yang kemungkinan besar akan berlangsung selama bertahun-tahun, bahkan beberapa dasawarsa.

Lawan strategis modern mencapai cita-cita politik mereka dengan memanfaatkan metode pemaksaan di ruang persaingan antara damai dan perang. Operasi-operasi ini menghindari persimpangan ambang batas tanggapan militer. Operasi-operasi tersebut bercirikan ketidakpastian untuk menciptakan ambiguitas dan kebingungan publik. Hal ini melumpuhkan pembuatan keputusan politik pasukan pembalas dan merongrong kerangka hukum yang ada.

Berita bohong dan campur tangan pemilihan umum adalah contoh-contoh sarana non-militer, informasional dan ekonomis yang dapat dimanfaatkan lawan strategis modern untuk mencapai cita-cita politik mereka. Konsep-konsep sejumlah norma yang diperdebatkan dan kekacauan terus-menerus akan berdampak signifikan pada operasi-operasi masa depan. Topik ini akan memungkinkan profesional militer gabungan untuk mempertimbangkan masa depan alternatif dan merumuskan jalan menuju kemenangan yang diinginkan.²⁶



Hasil Strategis Pembelajaran – Peperangan Gabungan

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 1 – INTI:

1. Menguji peperangan konvensional dan non-reguler.
2. Mendiskusikan proses dasar Perencanaan Operasional Gabungan.
3. Menjelajahi Operasi-Operasi Gabungan.
4. Mempertimbangkan dampak pengaruh teknologi (ruang angkasa, siber, kepintaran buatan /AI, robot, dlsb.) pada peperangan saat ini dan masa depan.
5. Menjabarkan dalam garis besar operasi-operasi Angkatan Bersenjata Australia saat ini.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 2 – INTI:

1. Menguji sistem dan kemampuan peperangan angkatan (darat, laut, udara, siber, ruang angkasa) dan bagaimana efek-efek sinergi memberi sumbangsih pada kemampuan dan operasi Pasukan Gabungan.
2. Merinci prinsip-prinsip dasar perencanaan dan rancangan gabungan dengan menggunakan Proses Apresiasi Militer Gabungan.
3. Menghubungkan sifat dan teori perang dengan doktrin.
4. Menjelajahi model-model pengambilan keputusan militer.
5. Mengkaji ulang studi kasus sejarah dan isu-isu militer kontemporer.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 2 – BERTARGET:

1. Menggunakan proses-proses perencanaan untuk mengembangkan rencana-rencana taktis.
2. Menjelajahi dampak pengaruh teknologi (ruang angkasa, kepintaran buatan/AI, robot, dlsb.) pada peperangan masa kini dan masa depan.
3. Menguji aspek-aspek gabungan peperangan tradisional dan non-reguler.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 3 – INTI:

1. Menguji hubungan komando Pasukan Gabungan.
2. Menganalisis kampanye militer/operasi dan seni operasional peperangan dalam hal pemanfaatan semua instrumen kekuatan nasional.
3. Memeriksa proses dengan mana kebijakan dan keputusan strategis dibuat dan bagaimana proses tersebut diintegrasikan dengan keputusan yang dibuat pada tingkat operasional perang.
4. Menguji saling-hubungan di antara tingkat-tingkat perang strategis, operasional dan taktis serta pentingnya pendekatan-pendekatan menyeluruh, termasuk operasi-operasi tahap nol, guna mendukung kepentingan-kepentingan keamanan nasional.
5. Mengkaji ulang kecenderungan-kecenderungan yang sedang muncul dan masa depan peperangan non-reguler.

6. Menerjemahkan persyaratan doktrin, organisasi dan perencanaan untuk pembentukan pasukan.
7. Menjelajahi konsep-konsep yang sedang muncul dan non-tradisional yang membentuk karakter peperangan gabungan dan multinasional kontemporer.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 3 – BERTARGET:

1. Merumuskan rencana operasional dengan menggunakan proses-proses perencanaan.
2. Menjelajahi pertimbangan-pertimbangan perencanaan strategis nasional dan militer, tujuan serta proses pengambilan keputusan untuk pemanfaatan pasukan militer.
3. Mengkaji ulang pendekatan menyeluruh pada peperangan melalui perspektif Australia dan internasional.
4. Mengilustrasikan sejumlah faktor yang berpengaruh seperti geopolitik, geostrategis, masyarakat, kawasan, budaya dan agama, pembelajaran, adaptasi, dan logistik serta dukungan yang berperan dalam membentuk perencanaan dan pelaksanaan operasi-operasi Pasukan Gabungan lintas aneka operasi militer.
5. Mensintesis serangkaian aksi dan fungsi yang sah pada lingkungan-lingkungan operasi yang mudah berubah, tidak pasti, rumit dan ambigu.
6. Merinci dampak teknologi pada peperangan masa kini dan masa depan serta peran tanggapan keseluruhan pemerintah.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 4 – INTI:

1. Mengevaluasi prinsip-prinsip operasi gabungan, doktrin militer gabungan dan konsep-konsep yang sedang muncul lintas pertikaian berkelanjutan dari damai ke perang, dan ke pengaturan pasca pertikaian.
2. Menerapkan keterampilan kognitif kritis pemimpin untuk mengantisipasi, merencanakan dan memberi tanggapan pada tantangan-tantangan operasional yang rumit di lingkungan gabungan dan gabungan guna mencapai keberhasilan operasional.
3. Mengevaluasi bagaimana rencana-rencana tingkat strategis mengantisipasi dan memberi tanggapan pada kejutan, ketidakpastian dan kondisi-kondisi yang sedang muncul.
4. Menganalisis dampak tujuan strategis pada perencanaan pendekatan-pendekatan menyeluruh pada operasi-operasi melalui analisis kritis sejarah kampanye militer dan operasi lainnya.
5. Menguji seni dan sains pengembangan, pengerahan, pemanfaatan dan keberlanjutan sumber daya militer berkaitan dengan instrumen-instrumen kekuatan nasional lainnya guna mencapai tujuan keamanan nasional.
6. Mengevaluasi efek-efek pengontrakan dukungan dan dukungan yang dikontrakkan pada lingkungan domestik dan operasional.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 4 – BERTARGET:

1. Mengevaluasi kemampuan antar-lembaga, antar-pemerintah, internasional dan multinasional. Mengkaji ulang integrasi kemampuan ini dalam proses-proses, sistem-sistem perencanaan gabungan serta komando dan kendali untuk mencapai tujuan strategis nasional, medan dan kampanye militer.
2. Menganalisis kemungkinan atribut Pasukan Gabungan masa depan serta tantangan-tantangan yang dihadapi untuk merencanakan, mengorganisasi, mempersiapkan, memelihara, melaksanakan dan melakukan penilaian operasi.

3. Menerapkan konsep-konsep, teknik-teknik dan prosedur-prosedur kontemporer dan yang sedang muncul—termasuk kegiatan-kegiatan tahap nol, latihan perang, pemodelan dan simulasi—untuk mengintegrasikan sistem-sistem dukungan ruang pertempuran menjadi kampanye militer dan operasi-operasi perencanaan medan (theatre).
4. Mengevaluasi konsep-konsep klasik, kontemporer utama dan yang sedang muncul, termasuk operasi-operasi informasi, siber dan ruang angkasa dengan pendekatan-pendekatan doktrin, tradisional dan non-reguler terhadap perang.
5. Menerangkan persyaratan-persyaratan pasukan Australian dan prakarsa-prakarsa pengembangan pasukan dengan mempertimbangkan lingkungan keamanan saat ini dan yang diantisipasi.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 5 – INTI:

1. Menganalisis perubahan sifat operasi-operasi gabungan, identifikasi perbedaan-perbedaan mendasar dalam mana komandan pasukan gabungan harus berpikir secara kritis dan strategis tentang lingkungan guna mengantisipasi dan memberi tanggapan pada kejutan dan ketidakpastian
2. Mensintesisakan pelajaran-pelajaran tingkat operasional yang telah diperoleh dari spektrum penuh operasi-operasi besar baru-baru ini guna mengevaluasinya terkait dengan potensi operasi-operasi masa depan
3. Melakukan penilaian tujuan dan peran proses-proses anggaran dan pengadaan pada perencanaan nasional saat melaksanakan strategi dan seleksi pasukan masa depan
4. Menerangkan masa depan keamanan dan peperangan internasional
5. Menguji implikasi-implikasi strategis rancangan dan perencanaan lebih tinggi untuk operasi-operasi gabungan, aneka-lembaga dan gabungan.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Tingkat 5 – BERTARGET:

1. Menganalisis proses-proses untuk mengidentifikasi masa depan dan pemahaman aneka tantangan yang terkait dengan pencampuran seni (sinergi) dan sains (sinkronisasi) komando pasukan gabungan. Hal ini mencakup pembelajaran, antisipasi dan adaptasi dalam komando (termasuk pasukan gabungan).
2. Mengevaluasi atribut-atribut Pasukan Gabungan, struktur pasukan dan persyaratan kemampuan, dukungan kontrak operasional, proses-proses perencanaan gabungan, konsep-konsep yang sedang muncul, dan risiko-risiko yang mempengaruhi perkembangan strategi militer dan kampanye militer.
3. Melakukan penilaian konsep-konsep transformasional rancangan dan perencanaan, komando misi, dan peningkatan komando dan kendali, serta integrasi pasukan operasional konvensional dan khusus yang akan dikerahkan pada operasi-operasi masa depan.
4. Mensintesisakan kemampuan untuk memahami lingkungan keamanan agar menerapkan secara lebih efektif instrumen-instrumen kekuatan nasional untuk mempengaruhi potensi musuh politik, militer, ekonom, sosial, infrastruktur dan unsur-unsur informasi.
5. Mengevaluasi aneka isu terkait dengan pengerahan, pemanfaatan dan pemeliharaan pasukan dari perspektif komandan pasukan gabungan.

BAB TUJUH



Bidang Pembelajaran Profesional Empat: Teknologi dan Kemampuan

Bidang Pembelajaran Profesional ini fokus pada pemahaman kemampuan Angkatan Bersenjata Australia. Pada tingkat Pendidikan Militer Profesional Gabungan, hal ini mencerminkan pelatihan sekolah teknik angkatan. Mulai tingkat 3 bidang ini menguji kemampuan siklus hidup dan manajemen proyek termasuk mewujudkan konsep-konsep masa depan. Bidang kajian ini juga memberi tantangan kepada personel untuk memahami aneka teknologi, ancaman dan peluang yang sedang muncul serta bagaimana hal tersebut dapat diterapkan pada konteks yang lebih luas peperangan gabungan. Topik-topiknya termasuk:

- Kemampuan Angkatan Bersenjata Australia
- Kesenambungan Siklus Peningkatan Kekuatan & Kemampuan
- literasi teknologi
- teknologi saat ini dan yang sedang muncul, dan
- penerapan teknologi untuk operasi.

Kemampuan Angkatan Bersenjata Australia

Kemampuan adalah kapasitas untuk mencapai suatu tugas atau hasil. Area kajian ini menguji peran, struktur dan tanggung jawab Angkatan Bersenjata Australia. Kajian ini juga menguji kemampuan di darat, laut, udara, siber, ruang angkasa dan gabungan. Kajian ini menjelajahi fungsi dan penguasaan komponen dan bagaimana hal tersebut memberi sumbangsih guna mencapai efek yang diinginkan. Kajian ini mengevaluasi kemampuan dan keterbatasan seluruh pasukan angkatan dan operasi khusus dalam mencapai tujuan strategis dalam suatu lingkungan terintegrasi. Kajian ini juga menganalisis peran pemberian dukungan pada kemampuan angkatan dan fungsi-fungsi gabungan untuk mencapai tujuan strategis, sementara mempertimbangkan efek-efek pengontrakan dukungan dan dukungan yang dikontrakkan pada lingkungan operasional.

Kesenambungan Siklus Peningkatan Kekuatan & Kemampuan

Kesenambungan Siklus Peningkatan Kekuatan & Kemampuan adalah inti proses bisnis di Lembaga Pertahanan Australia dan bagian sentral dari Satu Model Bisnis Lembaga Pertahanan Australia. Proses dari titik awal hingga akhir berlaku untuk semua keputusan besar, dua komponen utama pengembangan dan pelaksanaan kemampuan, secara kolektif mencakup pendahuluan, pemeliharaan, peningkatan, penggantian dan penyelesaian kemampuan Lembaga Pertahanan Australia. Empat tahap kesinambungan siklus peningkatan kekuatan & kemampuan adalah strategi dan konsep, mitigasi risiko dan penentuan persyaratan, pengadaan, serta pelaksanaan (*in-service*) dan penghentian.

Bidang kajian ini fokus pada pemahaman pendekatan gabungan dan terintegrasi pada pengembangan dan pelaksanaan secara efektif kemampuan Lembaga Pertahanan Australia di masa depan untuk memastikan bahwa:

- pilihan-pilihan kemampuan diserasikan dengan panduan strategis dan sumber daya

- manfaat perencanaan terintegrasi tercapai di lintas aneka masukan mendasar untuk kemampuan, dan
- pemampu kritis seperti infrastruktur dan teknologi informasi dan komunikasi diberikan prioritas yang tepat pada keputusan-keputusan investasi.

Kajian ini juga mencakup pentingnya:

- transparansi
- debat efektif tanpa serangan pribadi (effective arms-length contestability)
- manajemen risiko, perencanaan dan kegiatan-kegiatan tata kelola yang tepat, dan
- proses pembuatan keputusan yang cepat dan sederhana.

Literasi teknologi

Literasi teknologi dasar berarti keterampilan-keterampilan teknologi yang memungkinkan individu untuk memahami prinsip-prinsip operasi, dan bagaimana mereka mempengaruhi pemanfaatan dan integrasi secara efektif suatu sistem pendekatan pada implementasi kemampuan. Hal ini mengimplikasikan tingkat dasar pemahaman untuk keterampilan yang lebih maju.

Bidang kajian ini mengembangkan kemahiran teknologi dalam bahasa dan pemahaman aplikasi yang diperlukan untuk melayani aneka industri dan perniagaan di Lembaga Pertahanan Australia modern. Kajian ini mencakup pemahaman semakin meningkatnya pentingnya teknik data besar, kepintaran buatan, dan sistem otomatis. Bidang kajian ini juga menguji kemungkinan tuntutan-tuntutan masa depan pada literasi teknologi seperti kepintaran buatan/antar-muka manusia, dan keterlibatan kepintaran buatan dalam siklus komando dan kendali.

Teknologi saat ini dan yang sedang muncul

Bidang kajian ini menjelajahi teknologi-teknologi yang saat ini yang memberi dampak pada karakter peperangan. Kajian ini juga menguji teknologi-teknologi yang sedang muncul yang mungkin mengubah baik karakter maupun sifat peperangan. Teknologi-teknologi yang dijelajahi termasuk:

- data besar
- teknologi nano
- siber
- kepintaran buatan
- sistem otomatis
- robot
- hipersonik
- teknologi penyamaran dan penghindaran (*camouflage and stealth*), dan
- energi terarahkan, laser, elektromagnetik, semburan partikel dan senjata suara (*sonic*).

Penerapan teknologi untuk operasi

Teknologi-teknologi yang sedang muncul akan mengubah sifat ancaman masa depan, dan hal ini akan berdampak pada persyaratan-persyaratan kemampuan ADF masa depan. Bidang kajian ini menjelajahi inovasi yang disuntikkan ke dalam proses pengembangan kemampuan. Kajian ini menguji dampak teknologi-teknologi dan teknik-teknik baru dan yang sedang muncul pada perkembangan dan penerapan kemampuan yang suda ada dan yang di masa depan, serta menguji tantangan-tantangan integrasi operasional dari kemampuan yang didorong oleh teknologi yang sudah ada dan yang di masa depan.



Hasil Strategis Pembelajaran – Teknologi dan Kemampuan

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Level 1 – INTI:

1. Menjabarkan dalam garis besar peran, struktur dan tanggung jawab ADF.
2. Mendiskusikan inovasi-inovasi masa depan dan proses pengembangan kemampuan.
3. Menjelajahi penggabungan kemampuan kepintaran buatan dan siber ke dalam rancangan Pasukan Gabungan, menjabarkan dalam garis besar peluang-peluang dan tantangan-tantangannya untuk diintegrasikan.
4. Mengkaji ulang Kesenambungan Siklus Peningkatan Kekuatan & Kemampuan dan pentingnya kemampuan ini untuk struktur pasukan masa depan.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Level 2 – INTI:

1. Membenarkan bagaimana kemampuan satu angkatan tunggal memberi sumbangsih pada Pasukan Gabungan (darat, laut, udara, siber, ruang angkasa).
2. Mengkaji ulang fungsi-fungsi, komando, struktur gabungan dan bagaimana hal tersebut memberi sumbangsih pada pencapaian efek-efek militer yang diinginkan.
3. Mempertimbangkan kemampuan dan teknologi yang sedang muncul serta penggabungannya ke dalam Angkatan Bersenjata Australia.
4. Mengkaji ulang pengarahan-pengarahan kebijakan baru-baru ini dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan kemampuan (Kaji Ulang Prinsip Pertama).

Pendidikan Militer Profesional GabunganLevel 3 – INTI:

1. Menganalisis fungsi-fungsi dasar dan komponen-komponen komando Pasukan Gabungan serta menguji bagaimana hal-hal tersebut memberi sumbangsih pada pencapaian efek-efek yang diinginkan.
2. Menganalisis kemampuan Angkatan Bersenjata Australia dan menerangkan persyaratan-persyaratannya yang berubah dan bagaimana hal ini memberi sumbangsih pada evolusi Pasukan Gabungan.
3. Mengevaluasi manajemen kemampuan dan struktur pasukan Angkatan Bersenjata Australia.

Pendidikan Militer Profesional GabunganLevel 3 – BERTARGET

1. Mengevaluasi struktur, fungsi dan manajemen eksekutif dari Lembaga Pertahanan Australia dan mengembangkan argumen-argumen kebijakan.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Level 4 – INTI:

1. Mengevaluasi kemampuan dan keterbatasan seluruh angkatan dan pasukan operasi khusus dalam mencapai tujuan strategis di lingkungan terintegrasi.
2. Menganalisis pengaruh kontrak dan dukungan kontrak terhadap lingkungan operasional.

3. Menganalisis dan mengevaluasi teknik-teknik untuk mengarahkan perubahan strategis dan mengembangkan konsensus di antara konstituen-konstituen utama, termasuk para mitra angkatan, gabungan, antar-lembaga, antar-pemerintah dan multinasional, mempertimbangkan sifat pertikaian dan keamanan nasional yang berubah.
4. Mendefinisikan atribut-atribut serta konsep-konsep yang sedang muncul tentang Pasukan Gabungan masa depan dan bagaimana pasukan ini akan melakukan organisasi, perencanaan, persiapan dan melakukan operasi di lintas wilayah.
5. Menginvestigasi teknologi yang sedang muncul ke dalam konsep-konsep operasi masa depan.

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Level 5 – INTI:

1. Mengevaluasi pemampu khusus seperti siklus keputusan, informasi/pengetahuan, manajemen, metodologi-metodologi penargetan dan fleksibilitas ritme pertempuran yang mendukung siklus keputusan komandan.
2. Mengevaluasi dampak teknologi-teknologi yang sedang muncul pada lingkungan keamanan yang rumit, termasuk potensi operasi serangan dan pertahanan siber.
3. Mengintegrasikan kemampuan-kemampuan yang sedang muncul ke dalam Organisasi Pertahanan Australia.
4. Mengembangkan pemahaman akan teknologi yang berdampak pada strategi militer.
5. Mengembangkan pemahaman akan teknologi dan kemampuan—termasuk kemampuan penguasa—yang mempengaruhi Lembaga Pertahanan Australia dan perkembangan serta penerapan kebijakan keamanan Lembaga Pertahanan Australia dan nasional.



BAGIAN III – PENERAPAN KURIKULUM

BAB DELAPAN

Pendekatan keunggulan dalam pendidikan dan pelatihan

Australian Defence College berupaya untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menstimulasi, menantang dan bermanfaat pada masyarakat pembelajaran kelas dunia. Hal ini dicapai melalui penggabungan pendidikan, penelitian dan praktik profesional yang menginspirasi pembelajar dan staf untuk memperkaya profesi kemiliteran. Sekolah ini berupaya mencapai keunggulan pendidikan dan pelatihan melalui standar mutu akademis, mutu pengajaran, pemanfaatan kemampuan pembelajar, dan mengoptimalkan skala dan pemberian sumber daya untuk mendukung prestasi pelajar. *Australian Defence College* mempersiapkan personel untuk menjadi pemimpin operasional dan taktis sekaligus pemimpin dan pemikir strategis,²⁷ membentuk aturan, norma dan nilai yang mengitari keputusan-keputusan untuk menggunakan perang sebagai mekanisme pertahanan nasional, pembangun ketertiban, dan perlindungan kemanusiaan kini dan hingga masa depan. Kami mempersiapkan personel “untuk bertempur di perang dan untuk membangun pertahanan untuk perdamaian.”²⁸ Keunggulan dalam bidang-bidang ini menuntut pelajar berdedikasi, pendidik dan instruktur bermutu, kurikulum dengan patokan berjenjang serta mekanisme adaptasi yang lincah, dan keterkaitan penelitian-pengajaran. Bagian buku ini menjabarkan dalam garis besar pendekatan *Australian Defence College* pada penerapan Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan dan Kurikulum.

Perbedaan antara pendidikan dan pelatihan.

Terdapat perbedaan besar antara pendidikan dan pelatihan. Pelatihan merujuk pada suatu tindakan penanaman keterampilan khusus pada seseorang, pelatihan adalah pembelajaran dengan mempraktikkannya. Pelatihan menyangkut penguasaan aspek-aspek praktis suatu tugas atau pekerjaan saja. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kinerja, produktivitas dan kompetensi individu melalui pembelajaran untuk melakukan pekerjaan secara efisien dan efektif.

Pendidikan adalah suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan perubahan-perubahan perilaku secara permanen pada individu dengan menyampaikan pengetahuan. Pendidikan adalah sistem resmi pembelajaran yang membantu individu memperoleh pemahaman konseptual dan mengembangkan kebiasaan pikir untuk meningkatkan fungsi-fungsi kognitif, akal budi, pemahaman, penilaian dan intelek. Pendidikan mempersiapkan orang untuk menghadapi tantangan-tantangan masa depan dan mempersiapkan orang tersebut untuk memainkan peran-peran masa depan; pendidikan memberikan persiapan di atas kualifikasi. Baik pendidikan maupun pelatihan adalah penting dan merupakan bagian tak terpisahkan dari Angkatan Bersenjata Australia dalam mempersiapkan personelnnya kini dan untuk masa depan. Tabel di bawah menyoroti sejumlah perbedaan ini. Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan berupaya untuk meningkatkan peluang-peluang pendidikan untuk lebih baik mempersiapkan personel kami menghadapi masa depan.

27 Johnson-Freese, *J Educating America's Military*, Routledge CASS Military Studies, 2013, p. 1.

28 Johnson-Freese, *J Educating America's Military*, p. 3.

DASAR PERBANDINGAN	PELATIHAN	PENDIDIKAN
Arti	Proses penanaman keterampilan khusus pada seseorang di pelatihan	Pembelajaran teoritis di ruang kelas atau lembaga pendidikan
Berdasarkan pada	Penerapan praktis	Orientasi teoritis
Perspektif	Sempit	Luas
Melibatkan	Pengalaman kerja	Penyerapan pengetahuan
Jangka	Jangka pendek	Relatif jangka panjang
Persiapan untuk	Tugas sekarang	Tugas masa depan
Sasaran	Untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas	Untuk mengembangkan olah pikir dan penilaian
Mengajarkan	Tugas khusus	Konsep-konsep umum

Keunggulan dalam pengajaran

Keunggulan dalam pengajaran dan pembelajaran di pendidikan tinggi serta pendidikan dan pelatihan vokasi, menuntut tidak hanya pengetahuan berisi pakar, namun juga pengetahuan pedagogi pengajaran dan pembelajaran, serta pengalaman dalam menyampaikan pendidikan. *Australian Defence College* berinvestasi dalam pengembangan staf secara terus-menerus untuk menciptakan pendidik, instruktur, fasilitator, peneliti dan pembimbing berkaliber tinggi. Hal ini paling penting untuk keberhasilan Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan dan Kurikulum serta untuk menciptakan organisasi Pertahanan dengan keunggulan intelektual yang menentukan.

Guna memperoleh serta mempertahankan para pendidik dan staf dengan keterampilan yang tepat, adalah penting bahwa kita memahami apa itu keunggulan pengajaran. Saat ini standar global untuk pendidikan tinggi dijabarkan secara rinci di Kerangka Standar Profesional Inggris (*United Kingdom Professional Standards Framework*), dikelola dan diakreditasi melalui Akademi Pendidikan Tinggi di Inggris.²⁹ Sejumlah mitra universitas yang sedang dikontrak oleh *Australian Defence College* menggunakan Kerangka Standar Profesional Inggris³⁰ untuk memandu strategi pengajaran dan pembelajaran mereka, memastikan pengembangan mutu profesional untuk para pendidik, dan memastikan bahwa pengajaran yang disampaikan adalah berkelas dunia. *Australian Defence College* akan mengembangkan di atas tujuan-tujuan kerangka tersebut yang mencakup:

- Memajukan profesionalisasi dukungan pengajaran dan pembelajaran.
- Memupuk pendekatan-pendekatan yang kreatif dan inovatif pada pengajaran dan pembelajaran.
- Mengembangkan kebijakan dan sistem untuk memungkinkan staf memperoleh pengakuan

29 <https://www.heacademy.ac.uk/>

30 UK Professional Standards Framework 2011 <https://www.heacademy.ac.uk/download/uk-professional-standards-framework-ukpsf-pdf-708kb>

dan penghargaan atas pengembangan kemampuan mereka sebagai guru dan pendukung pembelajaran.

- Memfasilitasi dan mendukung rancangan dan penyampaian program-program serta kegiatan-kegiatan pengembangan pendidikan awal dan berkelanjutan.
- Memajukan budaya dukungan pengajaran dan pembelajaran yang kukuh.³¹

Kompetensi profesional pendidikan tinggi

Kerangka Standar Profesional Inggris³² menjabarkan dalam garis besar sejumlah kompetensi profesional untuk pendidik di sejumlah bidang kegiatan, pengetahuan inti dan nilai-nilai profesional. Profesional harus bekerja dan beroperasi lintas empat tingkat penggambaran yang serasi dengan pengalaman dan peran di pengajaran dan pembelajaran pendidikan tinggi. Diagram di bawah menjabarkan dalam garis besar komponen-komponen dari setiap kompetensi tersebut.

Aspek penting bagi *Australian Defence College* dalam memastikan komitmen pada pendidikan dan pelatihan lintas Pertahanan adalah untuk menciptakan komunitas praktik yang kukuh dalam pendidikan militer profesional gabungan. Vygotsky menggambarkan pembelajaran sebagai ikatan baik sosial maupun budaya. Hal ini dapat pula dianggap sebagai batasan pembelajaran, khususnya dalam suatu organisasi seperti Pertahanan yang memiliki budaya yang sangat kuat dan dapat dikenali.³³ Pembelajaran dapat menantang budaya ini serta kerangka organisasinya, menciptakan lingkungan pemikiran, pertanyaan kritis, pembelajaran rumit dan dinamis yang mendorong organisasi untuk maju, sementara itu juga menciptakan masyarakat praktik yang memeluk tantangan-tantangan tersebut hingga ke fondasinya. Pada lingkungan pembelajaran ini kompetensi tidak mengendalikan pengalaman kita dan pengalaman tidak mencegah kita untuk mengadopsi pandangan-pandangan yang menantang.³⁴

Sementara itu, pengajaran dan pembelajaran dapat saling menguatkan masyarakat praktis dan pembelajaran sosial organisasi yang ada. Hal ini dapat membantu memperkuat basis pengetahuan, membangun di atas pemahaman dan praktik masa lalu serta menggunakan pengalaman untuk mendidik baik mereka yang baru masuk di organisasi atau pun yang mengambil peran berbeda saat mereka menapaki kemajuan karir mereka. Adalah penting untuk memahami bahwa dua bentuk pengajaran dan pembelajaran ini tidak saling mengecualikan.³⁵ Sebagai suatu organisasi kita perlu memeluk komponen-komponen baik pengajaran maupun pembelajaran pada tahap-tahap yang berbeda di pendidikan berkelanjutan. Kunci keunggulan pengajaran adalah pemahaman kuat tentang bagaimana pengalaman dan penajakan akademis secara kritis dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran guna mencapai hasil terbaik bagi pelajar.

Tabel berikut menyoroti komponen-komponen inti Kerangka Standar Profesional Inggris dan hubungannya dengan Staf pendidikan dan pendukung di *Australian Defence College*.

-
- | | |
|----|---|
| 31 | https://www.heacademy.ac.uk/system/files/downloads/What%20is%20the%20UK%20Professional%20Standards%20Framework.pdf p. 2. |
| 32 | UK Professional Standards Framework 2011 https://www.heacademy.ac.uk/download/uk-professional-standards-framework-ukpsf-pdf-708kb |
| 33 | Wenger, E (2000) 'Communities of Practice and Social Learning Systems,' Organisation vol. 7, no. 2. |
| 34 | Wenger, E (2000) 'Communities of Practice and Social Learning Systems,' p. 227. |
| 35 | Wenger, E (2000) 'Communities of Practice and Social Learning Systems,' p. 227. |

	Deskriptor 1 (Associate Fellow) Direktur Sirkulasi ADC	Deskriptor 2 (Fellow) Staf Akademis Temu	Deskriptor 3 (Senior Fellow)	Deskriptor 4 (Principal Fellow) Akademisi Berpengalaman
Bidang kajian	A1 Kegiatan pembelajaran rancangan dan perencanaan dan/atau program kajian	■	■	■
	A2 Mengajar dan/atau mendukung pembelajaran	■	■	■
	A3 Melakukan penilaian dan memberikan umpan balik ke pembelajar	■	■	■
	A4 Mengembangkan lingkungan dan pendekatan pembelajaran yang efektif pada dukungan dan panduan pembelajar	■	■	■
	A5 Akerja sama di pengembangan profesional berkelanjutan pada bidang kajian/disiplin dan pedagoginya, menggabungkan penelitian, kajian akademis dan evaluasi praktik-praktik profesional	■	■	■
Pengetahuan Inti	Sedikitnya 2	■	■	■
		■	■	■
		■	■	■
		■	■	■
		■	■	■
Nilai Profesional	V1 Menginformasi pembelajar individu dan masyarakat pembelajaran yang majemuk	■	■	■
	V2 Memajukan partisipasi di pendidikan tinggi dan kesetaraan peluang untuk pembelajar	■	■	■
	V3 Menggunakan pendekatan berdasarkan bukti dan hasil dari penelitian, kajian akademis dan pengembangan profesional berkelanjutan	■	■	■
	V4 Pengakuan konteks yang lebih luas di mana pendidikan tinggi beroperasi dan pengakuan implikasi-implikasi untuk praktik profesional	■	■	■
	Komitmen pada nilai-nilai profesional yang tepat dalam memfasilitasi pembelajaran orang lain	■	■	■
Tuntutan-tuntutan tambahan				
<p>Keberhasilan mengembangkan penelitian bidang kajian dan pedagogi dan/atau kajian akademis di dalam kegiatan-kegiatan di atas, sebagai bagian dari pendekatan terintegrasi ke praktik akademis</p> <p>Keberhasilan mengembangkan penelitian bidang kajian dan pedagogi dan/atau kajian akademis di dalam kegiatan-kegiatan di atas, sebagai bagian dari pendekatan terintegrasi ke praktik akademis</p> <p>Keberhasilan kerja sama dalam pengembangan profesional berkelanjutan terkait dengan pengajaran, penilaian dan di mana tepat, terkait dengan praktik profesional</p> <p>Keberhasilan kerja sama dalam pengembangan profesional berkelanjutan terkait dengan pengajaran, penilaian dan di mana tepat, terkait dengan praktik profesional</p> <p>Keberhasilan koordinasi, dukungan, pengawasan, manajemen dan/atau pendampingan orang lain (individu dan/atau tim) terkait dengan pengajaran dan pembelajaran</p> <p>Memajukan, di dalam lingkungan kelembagaan dan/atau yang lebih luas, pendekatan terintegrasi pada praktik akademis (misalnya, menggabungkan pengajaran, pembelajaran, penelitian, kajian akademis, administrasi, dsb)</p> <p>Komitmen berkelanjutan dan sukses terhadap, dan kerja sama dalam, melanjutkan pengembangan profesional yang terkait dengan praktik-praktik akademis, kelembagaan dan/atau profesi lainnya.</p>				

Program Pengembangan Pendidik Profesional

Australian Defence College sedang menerapkan program pengembangan pendidik profesional terdepan di dunia dan berbasis penelitian. Dengan menggunakan Kerangka Standar Profesional Inggris sebagai dasarnya, program tersebut akan mencakup:

- penerapan aneka pendekatan pendidikan dan pelatihan termasuk berhadapan-hadapan, campuran pembelajaran dan penyampaian melalui daring (*online*), yang memfasilitasi strategi pembelajaran dan mekanisme penyampaian yang terbaik. Sejumlah pendekatan ini akan mencakup pembelajaran yang nampak, pembelajaran berbasis teknologi dan berbasis masalah.³⁶
- pengenalan, penafsiran dan analisis masalah-masalah rumit, dan tantangan-tantangan rancangan pendidikan untuk menciptakan dan menerapkan pemecahan-pemecahan yang efektif.
- pemahaman praktik-praktik pengajaran dan bagaimana hal ini dapat digunakan di ruang kelas. Hal ini mencakup hubungan antara pemberian kuliah (sebagai penyampaian pengetahuan), pemberian fasilitas (pengujian dan pengembangan pengetahuan), pendampingan dan bimbingan.
- penerapan praktik refleksi pada kesadaran-diri profesional.³⁷
- investasi pada pengembangan praktik-praktik ilmiah staf termasuk:
 - prinsip-prinsip rancangan kurikulum
 - pemahaman dan pengajaran hasil pembelajaran
 - keterlibatan siswa, pembelajaran sebaya dan pembelajaran aktif³⁸
 - berhadapan dengan keanekaragaman
 - evaluasi mutu pengajaran
 - hubungan antara pengajaran-penelitian
 - mendukung pelajar
 - mengapa kita menulis, termasuk pentingnya pengajuan pertanyaan yang benar
 - bagaimana kita menulis, termasuk menganalisis pertanyaan, penyusunan argumen dan pembuatan kerangka esai
 - bagaimana kita menulis, termasuk menganalisis pertanyaan, penyusunan argumen dan pembuatan kerangka esai
 - bagaimana memberi dan menerima masukan sebagai proses pengembangan, dan
- mendorong staf menuju akreditasi dan pengakuan profesional.

36 Savery, J. R. (2006) 'Ikhtisar Pembelajaran Berbasis-Masalah: Definisi dan Perbedaan,' *The Inter-Disciplinary Journal of Problem-Based Learning*, vol. 1 no. 1.

37 Brockbank, A. and McGill, I. 2001. *Memfasilitasi Pembelajaran Refleksi di Pendidikan Tinggi Edisi Kedua*, Berkshire: SRHE/Open University Press. See Also Barnett, R. 1992. *Memperbaiki Pendidikan Tinggi*, Buckingham: SRHE/Open University Press.

38 Boud, D. Cohen, R. and Sampson, J. (eds) (2013) *Pembelajaran Sebaya di Pendidikan Tinggi: Pembelajaran Dari dan dengan Satu Sama Lain*, Routledge, London.

Program internal dapat semakin ditingkatkan dengan membantu staf pengajaran dan pendukung untuk mengambil pendidikan tinggi, seperti sertifikat sarjana, diploma, atau sarjana strata 2 di pendidikan tinggi. Sejumlah mitra kontrak universitas kami menawarkan kursus-kursus yang dapat diselesaikan melalui aneka mekanisme penyampaian untuk diserasikan dengan beban kerja. Meneyelesaikan Program Pengembangan Pendidik Profesional akan menjadi komponen wajib pendidikan dan peran instruktur di *Australian Defence College*.

Program Beasiswa (Fellows)

Australian Defence College akan berinvestasi di Program Beasiswa (Fellows) yang akan saling mengisi dengan posisi-posisi Paska-Doktoral dan Ketua Tamu di Kajian Pertahanan dan Etika yang didirikan melalui Pusat Penelitian Pertahanan. Program ini akan menghadirkan peluang kepada Militer dan Pegawai Negeri Pertahanan Australia untuk melakukan magang penelitian melalui salah satu dari para mitra kontrak universitas kami. Dukungan akan diberikan untuk mengambil gelar penelitian (PhD atau MPhil) di bidang prioritas Pertahanan, juga kursus-kursus pengajaran di universitas di bidang-bidang yang relevan. Program ini tidak hanya mengembangkan kepakaran penelitian, namun juga pengajaran dan pengalaman pembelajaran yang dapat digunakan saat ditempatkan di *Australian Defence College* setelah merampungkan program beasiswa Fellowship mereka. Penelitian mereka akan memberi sumbangsih pada penerbitan Pertahanan dan pada lapangan pengetahuan di bidang kajian mereka.

Metode pengajaran dan pendekatan penyampaian

Keunggulan pengajaran menuntut staf berpendidikan tinggi, metode dan model penyampaian pengajaran yang benar. Pilihan metode pengajaran harus ditentukan oleh isi yang disampaikan, kekuatan pengajaran individu pendidik, dan hasil pembelajaran yang dituntut. Mengingat pembelajaran dipahami sebagai kegiatan sosial, budaya dan organisasi, metode-metode pengajaran perlu aktif, imajinatif, dan selaras.³⁹ Metode-metode pengajaran juga perlu untuk memastikan bahwa terdapat peluang untuk bekerja sama melalui kegiatan-kegiatan gabungan, interaksi dan menghasilkan hasil gabungan. Kerja sama adalah sangat penting sebagai “cara di mana kita bekerja sama satu sama lain dan dengan dunia secara mendalam membentuk pengalaman kita tentang siapa kita. Kita belajar apa yang dapat kita lakukan dan bagaimana dunia memberikan tanggapan pada aksi-aksi kita”.⁴⁰ Ini sama benarnya dari perspektif organisasi. Metode-metode pengajaran yang imajinatif membantu untuk ‘...melakukan orientasi diri kita sendiri, untuk merefleksikan situasi kita, dan untuk menjelajahi aneka kemungkinan...’.⁴¹

Aneka metode dan pendekatan pengajaran akan digunakan oleh para pendidik dan instruktur guna mencapai hasil yang diperlukan sebagaimana digambarkan di Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan dan Kurikulum, dan untuk memastikan pengembangan perwira gabungan serta keunggulan intelektual. Gabungan pendekatan dan metode pengajaran akan didorong di lintas pendidikan berkelanjutan dan kurikulumnya.

Metode pembelajaran

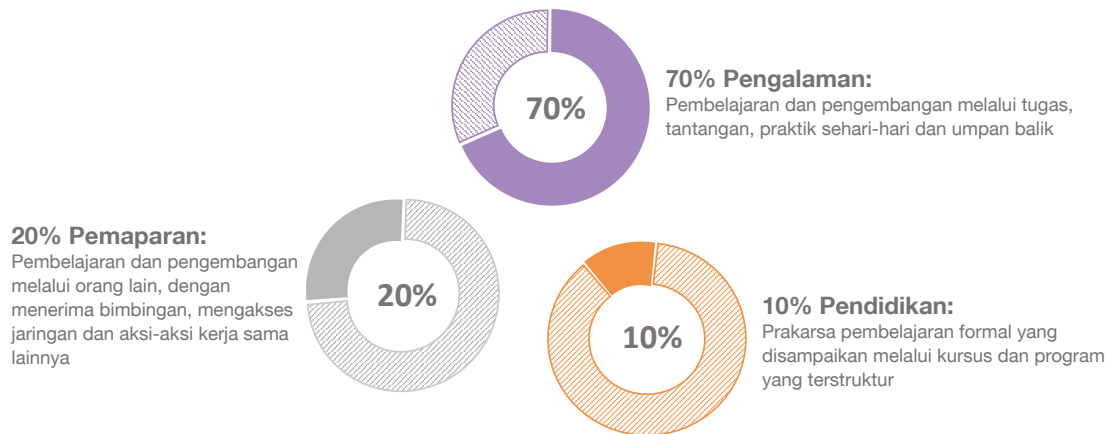
Prinsip utama Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan adalah pemahaman bahwa pendidikan dan pelatihan formal digabungkan dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dan pengembangan informal, yang gabungan-sama, perlu untuk pengembangan lengkap suatu individu.

39 Wenger, E. (2000) ‘Communities of Practice and Social Learning Systems,’ pp. 227–228.

40 Wenger, E. (2000) ‘Communities of Practice and Social Learning Systems,’ p. 227.

41 Wenger, E. (2000) ‘Communities of Practice and Social Learning Systems,’ p. 228.

Seiring personel mengikuti Pendidikan Profesional Gabungan Berkelanjutan, pembelajaran dan perkembangan dikenali dengan menggunakan model 70:20:10. Model ini mengakui bahwa sebagian besar pembelajaran berasal dari pengalaman di tempat kerja dan pemaparan pada perilaku kepemimpinan yang diharapkan melalui pendampingan, pelatihan kerja dengan pendampingan dan pemberian tugas yang “berlebihan”. Model ini menyoroti tiga jenis pembelajaran: pengalaman, pemaparan dan pendidikan.



Pendampingan

Pendampingan adalah hubungan antar-pribadi antara dua orang—si pendamping dan yang didampingi—yang bekerja sama untuk mencapai cita-cita pengembangan dalam jangka waktu tertentu. Pendampingan adalah hubungan pemberian dukungan yang menanamkan perubahan, memperbaiki kinerja dan meningkatkan dampak pada perkembangan pribadi dan profesional. Pengadopsian perilaku pendampingan di *Australian Defence College* merupakan batu penjurur harapan staf. *Australian Defence College* menyatakan bahwa pemimpin adalah guru dan pendamping yang mengambil peran aktif dalam pengembangan orang lain, dan yang menjadi peran tak terpisahkan kepemimpinan di profesi kemiliteran.

Kursus pemonndokan

Kursus pemonndokan sudah menjadi bentuk standar penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sejak universitas-universitas pertama dibuka pada abad ke-11.⁴² Sudah sejak lama berlangsung argumen di literatur pedagogi bahwa pembelajaran adalah aktif dan berada dalam situasi, dan mendapat dampak dari, konteks sosial dan budaya.⁴³ Interaksi dengan rekan-rekan sebaya, dan dengan para pendidik, serta sifat yang lebih kritis lingkungan yang memungkinkan debat aktif, adalah apa yang membuat penyampain secara berhadap-hadapan demikian berhasil dan populer.⁴⁴ Selain itu, suatu komponen

42 Kaplan, A.M and Haenlein, M (2016) 'Higher Education and the Digital Revolution: About MOOCs, SPOCs, Social Media, and the Cookie Monster,' *Business Horizons*, vol. 59, p. 442.

43 Crews, T and Butterfield, J (2014) 'Data for Flipped Classroom Design,' p. 44. This has been most famously articulated in the work by Vygotsky, L. (1978). *Mind and society: The development of higher mental processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

44 Crews, T and Butterfield, J (2014) 'Data for Flipped Classroom Design, p. 41.

yang sangat signifikan dari pengalaman pembelajaran di segala kursus pemondokan adalah jejaring dan pengembangan kelompok. Penciptaan jejaring profesional akan terus berlangsung selama karir seseorang dan sangat mendasar untuk memastikan Departemen Pertahanan, lembaga-lembaga keamanan nasional dan para mitra industri Pertahanan mampu bekerja sama secara baik hingga ke masa depan. Metode penyampaian pendidikan dan pelatihan ini akan langgeng, termasuk adaptasi secara terus-menerus praktik-praktik untuk menggabungkan inovasi-inovasi pembelajaran dengan kebutuhan-kebutuhan pelajar pada abad ke-21.

Pembelajaran Alternatif dan Mekanisme Penyampaian

Pembelajaran interaktif, fleksibel dan berpusat pada pelajar seperti pembelajaran campuran, hibrid, mikro, swa-kajian dan flipped courses (kursus campuran tatap muka dengan daring)—yang mencakup komponen-komponen baik daring maupun tatap muka—semakin menjadi lebih populer untuk model-model pembelajaran alternatif.⁴⁵ Jenis pembelajaran dan penyampaian ini secara efektif menangkap kemampuan pelajar untuk bekerja sama dengan aneka medium, untuk menggabungkan kerja dan kuliah, sementara memungkinkan untuk melakukan pengembangan jejaring, pengembangan hubungan, dan kerja sama kritis yang berupa model penyampaian secara berhadap-hadapan. Hal ini dijelaskan di bawah:

- Penyampaian daring memungkinkan pendidikan dan pelatihan untuk disampaikan dengan menggunakan suatu struktur yang jelas, platform interaksi tunggal, sasaran yang jelas, dan fleksibilitas. Kursus dapat disampaikan secara sinkronis atau non-sinkronis untuk mendukung pembelajar.⁴⁶
- Pilihan-pilihan penyampaian secara campuran memungkinkan akses yang lebih luas pada serangkaian pendidikan yang tersedia di Kurikulum Pendidikan Militer Gabungan Profesional.
- Kursus campuran tatap muka dengan daring akan diterapkan di program dan kursus pemondokan. Pendekatan ini adalah model yang berpusat pada pembelajar di mana para pelajar diharapkan untuk mempersiapkan diri mereka di luar ruang kelas dengan menggunakan komponen daring yang disediakan untuk alih pengetahuan. Bukan kuliah tradisional yang menyampaikan informasi atau mengalihkan pengetahuan, namun pembelajaran ini dilakukan melalui penyampaian secara daring yang dirancang dengan hati-hati seperti kuliah yang direkam, bacaan, video dan demonstrasi. Selama tutorial, fokus para pelajar adalah pada penerapan, pengujian dan perluasan pengetahuan, pemecahan masalah, interaksi kelompok, karya proyek, dan pembelajaran berbasis penyelidikan.⁴⁷ Pendekatan ini mengembangkan para pembelajar sepanjang-hayat yang lebih berhasil

45 Crews, T and Butterfield, J (2014) 'Data for Flipped Classroom Design: Using Student Feedback to Identify the Best Components From Online and Face-To-Face Classes,' *Higher Education Studies*, vol.4, no. 3, 2014, p. 38.

46 Crews, T and Butterfield, J (2014) 'Data for Flipped Classroom Design,' pp. 42-43. See also Kaplan, A.M and Haenlein, M (2016) 'Higher Education and the Digital Revolution, p. 444.

47 Crews, T and Butterfield, J (2014) 'Data for Flipped Classroom Design,' p. 40. See also Bergmann, J., & Sams, (2012). *Flip Your Classroom: Reach Every Student*. International Society for Technology in Education; and the Flipped Learning Network <https://flippedlearning.org/>

serta mampu menerapkan pengetahuan kritis yang lebih bernuansa dengan keterampilan pemecahan masalah dengan tingkat yang lebih tinggi.⁴⁸

- Swa-kajian dan pembelajaran mandiri adalah aspek penting untuk meningkatkan keingintahuan intelektual di profesi kemiliteran. Tanggung jawab model pembelajaran ini berada pada kemauan individu untuk mencari pembelajaran dan pengembangan guna pertumbuhan pribadi dan profesional. Pilihan-pilihan swa-kajian dan pembelajaran sesuai pengarahan-diri akan diselenggarakan di The Forge.⁴⁹ Difasilitasi dengan literatur yang terbuka untuk umum, media, sumber daya pembelajaran, informasi dan peluang-peluang pembelajaran yang tersedia di lintas pendidikan berkelanjutan akan disediakan kepada personel yang berkomitmen untuk melakukan pengembangan diri melalui swa-kajian.
- Pembelajaran mikro, gelar nano, atau kredensial mikro merupakan suatu peluang untuk memperoleh pengetahuan di bidang kajian yang sangat khusus. Pembelajaran ini hampir secara eksklusif disampaikan melalui daring dan dapat menerima jumlah pelajar berapa pun banyaknya untuk ambil bagian dalam kursus ini setiap saatnya, mengingat kursus ini dapat dilakukan dengan kecepatan sesuai pilihan pelajar itu sendiri.
- Konferensi dan seminar memungkinkan interogasi secara intensif suatu tema atau topik khusus dan dapat disesuaikan hingga ke suatu tingkat khusus di dalam atau lintas keberlanjutan. Forum-forum pembelajaran ini menghimpun para pakar terdepan pada bidang khusus dan dimanfaatkan secara terbaik untuk menantang asumsi-asumsi dan pengetahuan yang ada, mengingat forum-forum tersebut memungkinkan pertanyaan, masalah, isu dan kontroversi untuk dijelajahi secara rinci. Konferensi dan seminar dapat menangkap audiens yang lebih besar dan lebih majemuk dalam periode waktu yang pendek dengan biaya relatif rendah. Forum-forum tersebut sangat bermanfaat untuk memperlihatkan penelitian yang paling mutakhir dan membentuk minat-minat pembelajaran masa depan. Forum-forum tersebut menghadirkan peluang pembelajaran eksperimental yang unggul dengan memungkinkan penyebaran dan pengajuan pertanyaan di forum terbuka dan peluang jejaring dengan para peserta lainnya.

48 Van Vliet, E.A, Winnips, J.C and Brouwer, N (2015) 'Flipped-Class Pedagogy Enhances Student Metacognition and Collaborative-Learning Strategies in Higher Education But Effect Does Not Persist, *Life Sciences Education*, vol. 14.

49 The Forge adalah situs web terbuka untuk umum, sumber terbuka yang dikelola oleh *Australian Defence College*. Situs ini akan menyediakan konten pembelajaran dan bahan-bahan terkait dengan Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia.



BAB SEMBILAN

Keunggulan dalam pengembangan pembelajar

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan berupaya untuk memanfaatkan dan memperluas perkembangan individu agar berfaedah bagi organisasi secara keseluruhan. Australian Defence College mendidik pembelajar sepanjang-hayat yang mampu menerapkan keterampilan dan pengetahuan mereka melampaui ruang kelas dalam konteks peran profesional dan ambisi pribadi mereka.

Pengalaman (informal)	Pemaparan (informal)	Pendidikan dan pelatihan (formal)
<ul style="list-style-type: none">• Pengalaman di tempat kerja: tugas, praktik dan umpan balik• Tugas-tugas yang lebih tinggi• Rotasi tugas• Penugasan• Proyek karya• Simulasi (untuk praktik)	<ul style="list-style-type: none">• Kehadiran di aneka acara• Konferensi/simposium• Pendampingan dan bimbingan• Masyarakat praktik• Proyek lintas fungsi• Latihan• Jaringan profesional• Pelatihan/pengalaman kerja dengan pendampingan dan pengamatan• Seminar• Kelompok diskusi• Seminar daring• Video	<ul style="list-style-type: none">• Kursus pemondokan (misalnya, ACSC)• Ruang kelas maya• Daring (eLearning, rekaman kuliah)• Lokakarya• Pelatihan oleh Instruktur (ruang kelas)• Perpustakaan pertahanan• Penelitian akademis• Simulasi (untuk pelatihan)

Pembelajar yang efektif

Salah satu keterampilan paling penting yang dapat kita ajarkan kepada pelajar adalah belajar bagaimana menjadi pembelajar yang efektif. Hal ini mengalihkan fokus pendidikan dari ‘apa’ yang perlu kita ketahui ke ‘bagaimana’ kita harus belajar. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak selalu tentang isinya. Penguasaan keterampilan dan pengetahuan khusus adalah sangat penting pada tingkat satu dan dua Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan, dimana penekanannya adalah pendidikan dan kejuruan. Saat pelajar beralih ke tingkat tiga, empat dan lima pendidikan berkelanjutan,

keberhasilan akan diukur juga oleh perkembangan mereka sebagai pembelajar serta kemampuan mereka untuk ‘...memiliki kemampuan pribadi untuk menemukan pendekatan-pendekatan baru atau informasi segar, dan ... untuk menerapkannya secara efektif’.⁵⁰

‘Belajar untuk belajar’ melibatkan pemahaman bagaimana cara yang terbaik untuk memperoleh keterampilan dan bagaimana paling baik beroperasi sebagai pembelajar. Sejumlah pelajar belajar paling efektif di lingkungan individual, pelajar lain berkembang pesat dalam interaksi, diskusi dan kerja kelompok. Apa pun pendekatannya, menjadi pembelajar yang efektif menuntut pengembangan pelajar yang sadar-diri dan penuh refleksi, didukung oleh pendekatan pembelajaran yang benar sehingga mereka menyesuaikan praktik-praktiknya di mana diperlukan. Hal ini digambarkan sebagai ‘*double-loop learning*’ (pembelajaran yang melibatkan modifikasi sasaran atau aturan pembuatan keputusan dengan mempertimbangkan pengalaman), memahami bagaimana, di mana dan mengapa belajar.⁵¹ Ini adalah model pembelajaran berpusat pada pembelajar dan keterampilan untuk dikembangkan dan sering digunakan di penyampaian pendidikan non-pemondokan dimana seorang pembelajar bertanggungjawab atas negosiasi struktur dan strategi pembelajarannya sendiri.

Guna mengembangkan keunggulan pembelajar peran pendidik menuntut:

- kesadaran akan aneka jenis pembelajaran
- bagaimana aneka jenis pembelajaran ini memainkan peran dalam memperoleh pengetahuan, dan
- bagaimana aneka jenis pembelajaran ini dapat digunakan dalam proses pengukuhan pengetahuan dalam lingkungan pembelajaran yang aktif.

Komponen penting aneka jenis pembelajaran ini adalah menciptakan pembelajar sadar-diri yang dapat mengenali aneka macam proses pembelajaran dan keterampilan kritis yang berbeda-beda demi keberhasilannya.⁵²

Pengembangan kognitif

Pengembangan kognitif mencakup:

- Kepemimpinan – suatu kombinasi kebiasaan berpikir dan perilaku yang dapat diajarkan dan diasah dalam perjalanan waktu tertentu. Saat dikombinasikan dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan penguasaan kebijakan dan strategi keamanan nasional, peperangan gabungan dan teknologi serta kemampuan, kerangka kita secara alamiah menghasilkan keunggulan intelektual.
- Berpikir – cepat dan lambat, secara kritis, kreatif, taktis, strategis dan politis, konkret ke abstrak dan konseptual. Pemikiran masa depan. Kapasitas untuk berpikir secara luas dan mendalam.

50 Sharples, M Adams, A, Ferguson, R Gaved, M McAndrew, P Rienties, B Weller, M and Whitelock, D (2014). *Innovating Pedagogy 2014: Menjelajahi Bentuk Baru Pengajaran, Pembelajaran dan Penilaian atas himpunan pendidik dan Pembuat Kebijakan*, Laporan Inovasi Universitas Terbuka No. 3

51 Sharples et al *Innovating Pedagogy 2014*, p. 21.

52 *Innovating Pedagogy 2014: Menjelajahi Bentuk Baru Pengajaran, Pembelajaran dan Penilaian atas himpunan pendidik dan Pembuat Kebijakan*, Laporan Inovasi Universitas Terbuka No. 3 <https://www.learntechlib.org/p/149392/> hal. 20.

- Membayangkan, merancang dan memproyeksikan.
- Visualisasi efek-efek urutan kedua/ketiga/lainnya.
- Ketajaman, kepekaan informasi, kecepatan dan ketepatan pemahaman, pengenalan pola.
- Pengambilan keputusan – hati-hati, intuisi, Pengambilan Keputusan Atas Dasar Pengenalan (*Recognition Primed Decision Making - RPDM*) dan prasangka dalam membuat keputusan, *fail fast* (sistem antar-muka yang segera memberi laporan bila ada kondisi yang mengindikasikan kegagalan), beradaptasi, belajar, mengulang-orientasi kemudian mencoba kembali.
- Kemampuan untuk belajar – kapasitas untuk menyadari peluang guna mengembangkan dan beradaptasi, serta kapasitas untuk belajar.
- Kemampuan untuk melakukan semua hal di atas di bawah tekanan pada kondisi yang sulit, penuh rintangan dan berbahaya, atau kondisi tekanan psikologis berat mengingat banjir informasi dengan kebenaran atau relevansinya yang dipertanyakan.
- Memberikan contoh dan model perilaku yang diharapkan sebagai personel termasuk komitmen pada pembelajaran sepanjang-hayat.

Keterampilan penelitian

Penelitian didefinisikan sebagai ‘karya orisinal yang dilakukan untuk menghasilkan pengetahuan baru.’⁵³ Penelitian dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah.⁵⁴ Layanan perpustakaan Pertahanan menghadirkan dukungan proses penelitian dan—dikombinasikan dengan Pusat Penelitian Pertahanan (*Centre for Defence Research*)—mendukung para pelajar melalui kuliah-kuliah tentang penelitian dan keterampilan menulis. Seluruh pelajar yang mengikuti program Gelar Pasca Sarjana mengikuti kursus metode-metode penelitian dan staf akan menjadi terampil dengan mengikuti Program Pengembangan Pendidik Profesional. Keterampilan dan proses yang mendapat tekanan termasuk:

- Mengapa kita melakukan penelitian? Apa itu artinya memberikan sumbangsih baru kepada pengetahuan?
- Menentukan pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- Apa yang anda teliti? Aneka jenis bahan penelitian yang dapat memberi informasi yang anda butuhkan.
- Di mana anda memperoleh informasi – dengan menggunakan perpustakaan, arsip dan sumber daya daring.
- Penelitian berbasis non-teks – wawancara atau diskusi sebagai bentuk pengembangan pengetahuan.
- Bagaimana menggunakan informasi yang telah anda kumpulkan. Menganalisa aneka sumber untuk menyusun argumen.
- Hubungan penelitian dan penulisan.

53 Pemetaan Laporan Pendidikan Tinggi Australia, hal. 14

54 TEQSA ‘Catatan Panduan: Penelitian dan Pelatihan Penelitian’ Versi 1.3, Juli 5 2018, <https://www.teqsa.gov.au/latest-news/publications/guidance-note-research-and-research-training>

Keterampilan Menulis

Menulis dianggap sebagai format penilaian tradisional di pendidikan tinggi. Tulisan akademis menuntut struktur artifisial serta sistematis yang biasanya para pelajar menyusunnya dengan segala kesulitan. Secara eksplisit mengajar pelajar mengapa menulis itu penting dan bagaimana menulis adalah tugas sangat penting yang akan dilakukan perguruan tinggi. Hal ini mencakup fokus pada proses-proses akademis seperti:

- budaya akademis Australia dan bagaimana hal ini berdampak pada bagaimana dan mengapa kita menulis
- bagaimana menganalisis pertanyaan
- bagaimana menyusun argumen dalam suatu kerangka versus menceritakan suatu kisah. Tulisan akademis adalah ‘tanggung jawab penulis’ dan para pelajar akan diajari apa artinya hal ini tentang bagaimana menyusunnya dalam struktur, menuliskannya dan menghadirkan bukti dalam karya tulis tersebut
- bagaimana merencanakan struktur tulisan (esai, tinjauan literatur, presentasi, dslb. Penulisan berbeda menuntut fokus yang berbeda)
- integritas akademis
- bagaimana menggunakan kalimat topik dan menghubungkan paragraf
- bagaimana mempertahankan argumen lintas satu karya tulis, termasuk pemberian penanda
- gaya rujukan dan mekanika perujukan, termasuk secara efektif mengintegrasikan penelitian ke dalam karya tulis anda
- penyusunan dan umpan balik, serta
- penyuntingan dan pengecekan karya tulis.

Australian Defence College akan memastikan bahwa tidak peduli tingkat mana Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan yang seorang pelajar ikuti, akan tersedia sumber daya untuk mendidik dan mendukung karyawan kami menjadi peneliti dan penulis dalam karir profesional mereka.

BAB SEPULUH

Keunggulan dalam bekerja sama

Australian Defence College berupaya untuk terlibat dengan audiens internal dan external. Hal ini memungkinkan hubungan dengan para pemangku kepentingan untuk diperkuat, kepercayaan untuk dikembangkan, dan sumber daya dialokasikan pada pengembangan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan sebagai investasi masa depan Angkatan Bersenjata Australia. Dengan jumlah anggota Angkatan Bersenjata Australia seperti sekarang ini berarti kami tidak akan mampu mempertahankan keterampilan dan pengetahuan yang dituntut di seluruh bidang pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk fungsi-fungsi pengajaran dan pembelajaran di *Australian Defence College*.

Keunggulan dalam sebuah keterlibatan adalah dasar untuk memastikan bahwa kami mampu menarik sejumlah pendidik bermutu tertinggi untuk memberi sumbangsih pada misi dan strategi kami. Banyak pendidik kami berasal dari sejumlah mitra internasional termasuk Amerika Serikat, Inggris, Selandia Baru, Singapura, Indonesia, Jepang dan Pasifik. Demikian pula, ukuran dan sifat komunitas peneliti Australia, yang berarti kami sering menjadi konsumen kemajuan penelitian daripada pemimpin dalam bidang penelitian. Di sinilah kerja sama dan hubungan yang kukuh dapat memastikan akses ke informasi yang paling mutakhir guna mendidik orang-orang kami. Pengembangan kerja sama dalam penelitian dan pendidikan meningkatkan kapasitas kami untuk menghadirkan program terdepan di dunia bagi personel Pertahanan Australia dan global.

Keunggulan dalam bekerja sama adalah dasar untuk penelitian akademis. Tekanan Pusat Penelitian Pertahanan adalah untuk:

- menghubungkan peneliti dalam negeri dengan peneliti internasional
- bermitra dalam prakarsa-prakarsa penelitian
- memastikan hasil publikasi kelas-dunia, dan
- mengintegrasikan penelitian ke dalam pengajaran.

Skema Penelitian *Australian Defence College* berupaya untuk menghubungkan para peneliti nasional dan internasional ke perguruan tinggi kami dan menghasilkan penelitian yang kritis pada bidang-bidang prioritas. Sejumlah ilmuwan terpandang dari seluruh dunia akan bekerjasama dengan kami melalui program *Visiting Chair* (Ketua Tamu), dan berinvestasi pada peneliti generasi masa depan melalui program pasca doktoral. Para ilmuwan tersebut akan mengakui Pertahanan, industri dan para mitra akademis serta pemangku kepentingan kami—dan terlibat dengan mereka sejak awal dan sering—sebagai pengaturan prioritas untuk rancangan dan pengembangan kurikulum.



BAB SEBELAS

Keunggulan dalam standar dan hasil yang bermutu

Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan dan Kurikulumnya berpusat pada komitmen pada standar dan hasil bermutu yang beroperasi dalam Kerangka Kualifikasi Australia. Pendidikan berkelanjutan ini dipandu oleh badan-badan pemerintah yang menentukan standar pendidikan dan pelatihan.

Kerangka Kualifikasi Australia

Kerangka Kualifikasi Australia menentukan kebijakan untuk menetapkan kualifikasi sistem pendidikan dan pelatihan Australia. Kerangka ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1995 untuk mendukung sistem kualifikasi nasional di Australia, mencakup pendidikan tinggi, pendidikan vokasi dan pelatihan, serta sekolah. Kerangka ini merupakan kebijakan yang disepakati oleh para menteri, negara bagian dan teritori Lembaga Pemerintahan.⁵⁵



Kerangka ini berlaku pada seluruh pembelajaran lintas Rangkaian Pendidikan Militer Profesional Gabungan dan Kurikulumnya mengingat kerangka ini menggabungkan kualifikasi vokasi maupun pendidikan tinggi. Terlepas apakah penawaran pendidikan dan pelatihan secara langsung terakreditasi untuk kualifikasi, standar kualifikasi ini akan menjadi garis dasar minimum perancangan dan pengembangan. Misalnya, bila suatu kursus pendek ditujukan untuk menarik minat pelajar tingkat tiga dan tingkat empat pendidikan berkelanjutan, maka kursus tersebut perlu dirancang pada standar Tingkat Sembilan Kerangka Kualifikasi Australia – Sarjana S2. Kriteria Tingkat Sembilan Kerangka Kualifikasi Australia tertera pada tabel di bawah ini.⁵⁶

Keterangan:

- | | | |
|----------------------------------|---------------------|---|
| • Kerangka Kualifikasi Australia | • Sertifikat IV | • Bachelor Honours Degree, Graduate Certificate, Graduate Diploma |
| • Sertifikat I | • Diploma | • Sarjana S2 |
| • Sertifikat II | • Advanced Diploma, | • Sarjana S3 |
| • Sertifikat III | • Associate Degree | |
| | • Sarjana S1 | |

55 Dewan Kerangka Kualifikasi Australia, Kerangka Kualifikasi Australia Edisi Kedua, Januari 2013 <https://www.aqf.edu.au/aqf-second-edition-january-2013> hal. 8.

56 Dewan Kerangka Kualifikasi Australia, Tambahan untuk Edisi Kedua AQF Januari 2013: Perubahan Kualifikasi Jenis – Sarjana S2, 2014, <https://www.aqf.edu.au/aqf-second-edition-january-2013> hal. 5.

Kriteria tingkat 9 AQF

Ringkasan	Lulusan pada tingkat ini akan memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus untuk melakukan penelitian, dan/atau praktik profesional dan/atau pembelajaran lebih lanjut.
Pengetahuan	Lulusan pada tingkat ini akan memiliki pemahaman maju dan terintegrasi tentang tubuh pengetahuan yang rumit pada satu atau lebih mata pelajaran atau bidang praktik.
Keterampilan	Lulusan pada tingkat ini akan memiliki keahlian, khususnya pada keterampilan kognitif dan teknis pada suatu tubuh pengetahuan atau praktik secara independen: <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis secara kritis, merefleksikan dan mensintesis informasi, problem, konsep dan teori yang rumit • melakukan penelitian dan menerapkan teori-teori yang mapan pada suatu tubuh pengetahuan atau praktik • menafsirkan dan menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan gagasan ke audiens spesialis dan non-spesialis
Penerapan pengetahuan dan keterampilan	Lulusan pada tingkat ini akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk memperlihatkan kemandirian, memberikan penilaian sebagai pakar, kemampuan beradaptasi dan bertanggungjawab sebagai praktisi atau pelajar.

Badan pembuat peraturan pendidikan dan pelatihan

Australian Defence College harus mematuhi dua badan pembuat peraturan untuk standar mutu pendidikan dan pelatihan. Untuk jaminan mutu nasional pendidikan tinggi, badan pembuat peraturannya adalah Lembaga Mutu dan Standar Pendidikan Tinggi. Standar mutu pendidikan dan pelatihan vokasi diawasi oleh Otoritas Mutu Keterampilan Australia. Angkatan Bersenjata Australia adalah organisasi pelatihan terdaftar dan harus mematuhi seluruh persyaratan legislatif dan kebijakan di bawah kerangka yang dikelola oleh Otoritas Mutu Keterampilan Australia. *Australian Defence College* bertanggungjawab atas pemeliharaan status organisasi pelatihan Pertahanan yang terdaftar.

Lembaga Mutu dan Standar Pendidikan Tinggi mengatur dan menjamin mutu sektor pendidikan tinggi Australia. Lembaga ini melakukan pendaftaran atas segala organisasi yang menawarkan kualifikasi pendidikan tinggi, yang didefinisikan sebagai Kerangka Kualifikasi Australia tingkat 5 - 10.⁵⁷ Lembaga ini didukung oleh sejumlah kerangka hukum pendidikan tinggi termasuk *UU Mutu dan Standar Pendidikan Tinggi 2011*, Kerangka Standar Pendidikan Tinggi (Standar Ambang Batas 2015), *UU Layanan Pendidikan untuk Pelajar Asing 2000*, dan Kode Praktis Nasional untuk Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan kepada Pelajar Luar Negeri 2018.⁵⁸

Sejumlah mitra universitas yang dikontrak *Australian Defence College* secara teratur melapor ke Lembaga Mutu dan Standar Pendidikan Tinggi tentang hasil pelajar, standar kursus dan gelar yang ditawarkan. Seluruh pendidikan yang tersedia melalui Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan dan Kurikulumnya akan secara berhati-hati menyerasikan diri dengan Standar Ambang Batas.⁵⁹ Standar ini menjadi panduan wajib untuk semua rancangan, pengembangan dan penyampaian kurikulum Pendidikan Militer Profesional Gabungan — termasuk evaluasi — tidak peduli jenis pembelajaran. *Australian Defence College* memastikan semua stafnya memiliki kualifikasi untuk peran-peran mereka di sektor pendidikan dan pelatihan vokasi dan untuk pendidikan tinggi.

57 TEQSA 'Apa yang Kami Lakukan' <https://www.teqsa.gov.au/what-we-do>

58 TEQSA 'Apa yang Kami Lakukan' <https://www.teqsa.gov.au/what-we-do>

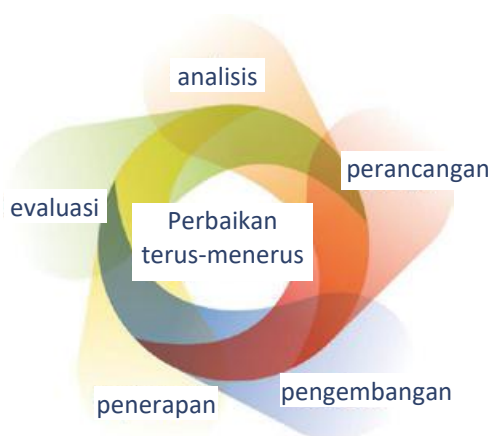
59 TEQSA 'Kerangka Standar Pendidikan Tinggi 2015' <https://www.teqsa.gov.au/higher-education-standards-framework-2015>

BAB DUA BELAS

Perubahan Kurikulum – mekanisme adaptasi

Terdapat sejumlah tantangan dalam mengukur keefektifan kegiatan pembelajaran dan pengembangan bisnis Pertahanan. Biasanya, Pertahanan mengukur hasil-hasil pendidikan dan pelatihan — termasuk ketuntasan kursus, hasil kelulusan dan umpan balik dari tempat kerja dan pelajar— untuk menentukan apakah pembelajaran memiliki dampak pada individu. Penerapan Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan menyoroti banyak tantangan untuk dengan berhasil mengidentifikasi dampak dan manfaat pendidikan berkelanjutan dan kurikulumnya pada organisasi, tempat kerja dan individu, untuk memastikan sumbangsinya pada penanaman keunggulan intelektual pada Organisasi Pertahanan Australia.

Australian Defence College akan menetapkan kerangka evaluasi dan pelaporan pada 2019 dan melakukan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kurikulum dan melakukan penilaian bagaimana pendidikan berkelanjutan dan kurikulum pendukungnya menanamkan Atribut dan Perilaku Perwira Gabungan, serta memberi sumbangsih pada keunggulan intelektual.



Evaluasi dan pengukuran kinerja

Kerangka kerja evaluasi dan pelaporan akan tercermin melalui Pendekatan Sistem pada Pembelajaran Pertahanan⁶⁰ yang didukung oleh (Departemen) Pertahanan berdasarkan pada model pengembangan pengajaran ADDIE yang diakui secara internasional—*Analyse, Design, Develop, Implement and Evaluate* (Menganalisis, Merancang, Mengembangkan, Menerapkan dan Mengevaluasi). Ini merupakan model yang diwajibkan oleh Sekretaris dan Panglima Angkatan Bersenjata untuk semua kegiatan pembelajaran dan pengembangan Pertahanan⁶¹

Sementara kegiatan evaluasi berlangsung melalui semua tahap model ini, sebagian besar terkonsentrasi pada tahap-tahap Analisis dan Evaluasi.

Tahap analisis

Pada tahap ini, *Australian Defence College* akan melibatkan pihak pembelajaran berwenang dan para pakar mata kuliah untuk menganalisa kebutuhan-kebutuhan lintas pembelajaran berkelanjutan. Kegiatan-kegiatannya termasuk penilaian jangkauan masalah-masalah kinerja, dan mendefinisikan target audiens, peran pekerjaan dan tujuan pembelajaran. Keterampilan, pengetahuan dan atribut para pelajar saat ini, kemampuan peran yang diharapkan dan peluang-peluang pembelajaran dan pengembangan yang ada akan dievaluasi. Langkah-langkah untuk melakukan penilaian dampak Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan pada organisasi akan dibuat untuk memonitor tahap ini.

60 Pemerintah Australia, Departemen Pertahanan, 2016, *Pendekatan Sistem pada Pembelajaran Pertahanan (SADL), Panduan Praktisi*, tersedia di tautan ini.

61 Pemerintah Australia, Departemen Pertahanan, 2016, *Pendekatan Sistem pada Pembelajaran Pertahanan (SADL), Panduan Praktisi*, Persiapan, hal 9.

Tahap perancangan

Metode-metode evaluasi akan terjadi pada peta isi kegiatan pembelajaran untuk kursus tatap-muka, pemondokan dan mata pelajaran campuran, termasuk presentasi grafis (*storyboard*) untuk pembelajaran daring dan digital. Ini akan menilai:

- bagaimana kurikulum disusun
- bahan atau alat bantu pembelajaran yang digunakan, dan
- kegiatan-kegiatan untuk mencerminkan hasil-hasil pembelajaran.
- Keterlibatan para pakar mata kuliah akan menentukan mutu isi kurikulum.

Tahap pengembangan

Evaluasi mata pembelajaran dan isi pembelajaran yang telah dikembangkan berlangsung melalui uji coba kurikulum, di mana para penguji melakukan penilaian materi, waktu, rancangan, interaksi peserta, mutu fasilitator dan presenter lainnya, serta analisis umpan balik dari para peserta. Kaji ulang materi oleh para pakar mata kuliah berlangsung selama tahap ini.

Tahap penerapan

Evaluasi berlangsung dengan pengumpulan umpan balik dari para pelajar dan pendidik setelah pembelajaran rampung. Ini berlangsung segera setelah kegiatan pembelajaran dan dapat diulangi saat penerapan lebih lanjut di pekerjaan telah berlangsung. Proses ini mengalir ke tahap evaluasi di mana data dikumpulkan dan dianalisis.

Tahap Evaluasi

Tahap ini mengevaluasi keefektifan Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan dan Kurikulumnya. Tahap ini mencakup:

- kaji ulang umpan balik yang diberikan oleh para peserta tentang pembelajaran individual para peserta
- umpan balik fasilitator, dan
- penilaian mutu isi dan koordinasi program disandingkan dengan hasil dan sasaran pembelajaran.

Data evaluasi dikombinasikan dengan sistem-sistem informasi lain, termasuk sistem manajemen pembelajaran dan data PMKeyS (Solusi Utama Manajemen Personel) untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang pemahaman dan keefektifan pembelajaran. Pelaporan ke pemangku kepentingan yang relevan, baik internal maupun eksternal, juga berlangsung selama tahap ini.

Model evaluasi

Evaluasi adalah penilaian secara sistematis, obyektif tentang ketepatan, keefektifan atau efisiensi solusi pembelajaran termasuk masukan yang diperlukan dan kinerja di tempat kerja di kemudian hari.⁶² Pendekatan Sistem pada Pembelajaran Pertahanan mendorong penggunaan Model Evaluasi Kirkpatrick. Kerangka Evaluasi dan Pelaporan Pendidikan Militer Gabungan akan didasarkan pada Model Evaluasi Kirkpatrick, dan akan mengeksplorasi pilihan-pilihan lain seperti Model Pengembalian Investasi Phillips untuk mengembangkan kerangka evaluasi dan pelaporan yang tangguh dan efektif.

62 Pemerintah Australia, Departemen Pertahanan, 2016, Pendekatan Sistem pada Pembelajaran Pertahanan (SADL), Panduan Praktisi, Persiapan, hal 16.

Gambaran singkat Model Evaluasi Kirkpatrick dijabarkan dalam garis besar di bawah ini.

Tingkat satu: reaksi

Reaksi mengukur bagaimana individu bereaksi terhadap prakarsa pembelajaran dan pengembangan dan administrasi pembelajaran. Adalah sangat diharapkan bahwa para peserta merasa prakarsa tersebut merupakan pengalaman yang bernilai untuk pembelajaran mereka, isinya relevan dengan peran mereka, para fasilitator dan materinya kredibel, dan tempat serta koordinasinya memiliki standar profesional. Tingkat ini membantu meningkatkan prakarsa pembelajaran untuk penyelenggaraan pembelajaran masa depan.

Tingkat dua: pembelajaran dan kepercayaan diri

Tingkat ini mengukur apakah para pegawai menyerap pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku dari kegiatan pembelajaran dan seberapa jauh mereka menjadi termotivasi dan percaya diri untuk menerapkan pembelajaran mereka di lingkungan kerjanya.

Tingkat tiga: perilaku dan penerapan di tempat kerja

Tingkat pengukuran perilaku menguji seberapa jauh perilaku individual telah berubah karena pembelajaran yang telah mereka selesaikan. Tingkat ini mengkaji ulang bagaimana mereka telah menerapkan pembelajaran mereka di dalam lingkungan kerja dan seberapa jauh rantai komando mereka telah mendukung penerapan pembelajaran.

Tingkat empat: dampak dan hasil

Tingkat ini mengevaluasi dampak yang dimiliki Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan terhadap hasil bisnis dan budaya departemen. Pengukuran metris untuk mengilustrasikan dampaknya pada hasil-hasil bisnis diidentifikasi selama tahap analisis, dan harus dipertimbangkan sepanjang perancangan kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan. Dalam sejumlah kecil kasus, analisis keuangan, atau evaluasi pengembalian investasi dapat pula dilakukan untuk menunjukkan manfaat ekonomi dari pendidikan dan pelatihan bagi organisasi.

Pelaporan

Kerangka evaluasi dan pelaporan menjabarkan pendekatan yang konsisten untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi evaluasi pembelajaran dan pengembangan di seluruh Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan dan Kurikulumnya. Pelaporan ini juga menjabarkan dalam garis besar pendekatan *Australian Defence College* yang akan lakukan untuk melaporkan kinerjanya ke pejabat departemen, komite, mitra akademis dan pengguna pendidikan berkelanjutan. Kerangka evaluasi yang kukuh serta didukung oleh sistem dan proses yang jelas akan membantu menetapkan siklus peningkatan berkelanjutan. Pelaporan ini akan mendukung peran *Australian Defence College* sebagai pusat keunggulan pembelajaran Pendidikan Militer Profesional Gabungan.

Akuntabilitas dan tanggung jawab

Australian Defence College adalah pemilik kebijakan Pendekatan Sistem Pembelajaran Pertahanan dan kerangka evaluasi dan pelaporan. Komandan *Australian Defence College* bertanggungjawab atas proses pendidikan dan pengembangan dan standard di lingkungan pendidikan dan pelatihan gabungan. Perguruan tinggi ini bertanggungjawab untuk mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan-kegiatan Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan.

Pelaporan

Tabel ini menjabarkan dalam garis besar sejumlah metode dengan mana data evaluasi Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan dan kurikulumnya akan dilaporkan.

JENIS LAPORAN	FREKUENSI	DILAPORKAN KE
Tingkat Departemen:	<ul style="list-style-type: none">• Tahunan (tengah-tahun)	<ul style="list-style-type: none">• Kepala Komite Angkatan
Tingkat Sekolah Tinggi/Fakultas/Program:	<ul style="list-style-type: none">• Laporan Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan dan Kurikulumnya	<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan Kebijakan Pendidikan dan Grup Proyek
	<ul style="list-style-type: none">• Laporan Kurikulum Pendidikan Militer Profesional Gabungan Profesional menurut bidang kajian profesional dan tingkat pembelajaran (termasuk rangkuman laporan dasbor tingkat tinggi keberhasilan pembelajaran dan data evaluasi)	<ul style="list-style-type: none">• Dewan Pendidikan dan Pelatihan Pertahanan
	<ul style="list-style-type: none">• Laporan analisis kebutuhan-kebutuhan pelatihan – sebagaimana persyaratan untuk prakarsa pendidikan dan pelatihan baru	<ul style="list-style-type: none">• Komandan <i>Australian Defence College</i> (melalui komite tata kelola internal)

Tata Kelola

Guna memastikan bahwa Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan dan Kurikulumnya fleksibel dan adaptif, perbaikan berkelanjutan akan dilakukan sesuai dengan kerangka tata kelola berikut ini. Tata kelola ini mencakup sejumlah komite internal *Australian Defence College* yang memberi pasokan ke kelompok kerja, aneka dewan dan komite tingkat tinggi pendidikan dan pelatihan Pertahanan yang ada.

Internal

Nama komite	Peran/tujuan	Anggota	Frekuensi pertemuan
Komite Eksekutif Pendidikan Militer Gabungan Profesional	Mengkaji ulang Laporan Kurikulum Pendidikan Militer Gabungan Profesional dan merekomendasikan perubahan-perubahan kurikulum (termasuk perubahan-perubahan hasil pembelajaran strategis, hasil pembelajaran program)	Para manajer program-program pembelajaran, Kurikulum Pendidikan Militer Gabungan Profesional, kontrak aset (futures), keuangan, pengadaan dan pengontrakan sebagaimana disyaratkan	Dua kali setahun untuk menyesuaikan dengan Ketua Komite Angkatan
Dewan Pertimbangan Kurikulum	Kaji ulang dan menyetujui perubahan-perubahan kurikulum yang direkomendasikan oleh Pendidikan Militer Gabungan Profesional Komite eksekutif sebelum mempresentasikan laporan ke Komandan Australian Defence College	Bintang 1 /SES 1	Tiga kali per tahun

Eksternal

Nama komite	Peran/tujuan	Anggota	Frekuensi pertemuan
Kebijakan Pendidikan Pelatihan dan Kelompok Proyek	Memberi nasihat kepada anggota tentang keefektifan Kurikulum Pendidikan Militer Gabungan Profesional dan perubahan-perubahan yang diusulkan	Perwakilan Angkatan dan organisasi (06/L2)	Setiap Kwartal
Dewan Pendidikan dan Pelatihan Pertahanan	Memberi nasihat kepada anggota tentang keefektifan kurikulum Pendidikan Militer Gabungan Profesional dan memberi rekomendasi perubahan	Bintang 1/SES 1	Setiap Kwartal
Para Ketua Komite Angkatan	Laporan tentang keefektifan Pendidikan Militer Profesional Gabungan Berkelanjutan, menjabarkan dalam garis besar perubahan-perubahan yang direkomendasikan dan memperoleh persetujuan prioritas-prioritas	Bintang 3	Setiap Tahun

KESIMPULAN

Pengembangan keunggulan intelektual untuk memperoleh keunggulan di peperangan menuntut komitmen pada pembelajaran profesional yang merentang sepanjang karir.

Pendekatan *Australian Defence College* pada pendidikan dan pelatihan gabungan—dengan pengembangan penguasaan profesi kemiliteran—mendukung pengembangan keunggulan intelektual untuk Pertahanan.

Penguasaan profesi kemiliteran menuntut penanaman perilaku pembelajaran sepanjang hayat, pembelajaran mandiri dan mendukung personel untuk berinvestasi pada pengembangan profesional mereka. Penguasaan ini juga menuntut suatu sistem yang bercirikan platform penyampaian yang fleksibel, insentif untuk meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas yang lebih besar.

Buku panduan ini akan berevolusi dan beradaptasi dengan karakter perang yang berubah serta mencerminkan prioritas strategis Pertahanan sementara mempertahankan fokus pada pengembangan profesional untuk peperangan masa depan.

Lebih lanjut—dengan mekanisme untuk memfasilitasi peningkatan berkelanjutan termasuk pengembangan kurikulum yang dipimpin oleh penelitian, pengembangan instruktur yang komprehensif, tata kelola yang lincah serta evaluasi untuk mengukur dampak organisasi—sistem Pendidikan Militer Profesional Gabungan Australia akan tetap relevan dalam pengembangan pasukan gabungan masa depan, serta membantu menjaga keunggulan intelektual Australia dalam peperangan.





Kontinuum Pendidikan Militer Profesional Bersama Australia adalah buku panduan resmi untuk sistem Pendidikan Militer Profesional Bersama Australia. Ini menguraikan tujuan, cara dan sarana yang melaluinya Pertahanan akan membangun dan mempertahankan keunggulan intelektual dalam rakyatnya, dan memelihara sistem pendidikan dan pelatihan yang adaptif dengan prioritas Pemerintah Australia.